

Evolving Excellence

Evolusi Menuju Keunggulan

A member of British American Tobacco Group



BENTOEL GROUP



LAPORAN TAHUNAN | ANNUAL REPORT

2010

www.bentoel.co.id

Visi & Misi

Vision & Mission



Visi Vision

Menjadi perusahaan tembakau dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia.

To be the fastest growing tobacco company in Indonesia.

Misi Mission

Kita akan mencapai visi kita melalui 4 pilar strategis yaitu Pertumbuhan, Produktivitas, Tanggung Jawab dan Organisasi Juara.

We will achieve the vision through 4 strategic pillars i.e. Growth, Productivity, Responsibility and Winning Organisation.

Produk Kami Our Products

Kami memproduksi dan memasarkan serangkaian produk yang beragam pada segmen rokok kretek mesin, rokok kretek tangan dan rokok putih. Portofolio kami terdiri dari Brand-brand Lokal dan Brand-brand Arahan Global (GDB).

We manufacture and market a diverse range of products in the segments of machine-made kretek, hand-made kretek and white cigarettes. Our portfolio includes local brands and Global Drive Brands (GDB).

- Brand-brand Lokal Unggulan:

Key Local Brands:

- Star Mild
- NeO Mild
- Club Mild
- UnO Mild
- X Mild
- Sejati
- Bintang Buana
- Jaged
- Rawit
- Prinsip
- Country
- Tali Jagat
- Ardath
- Bentoel Biru Slim

- Brand-brand Arahan Global:

Global Drive Brands (GDB):

- Dunhill
- Lucky Strike
- Pall Mall

BRAND-BRAND LOKAL UNGGULAN
STRONG LOCAL BRANDS



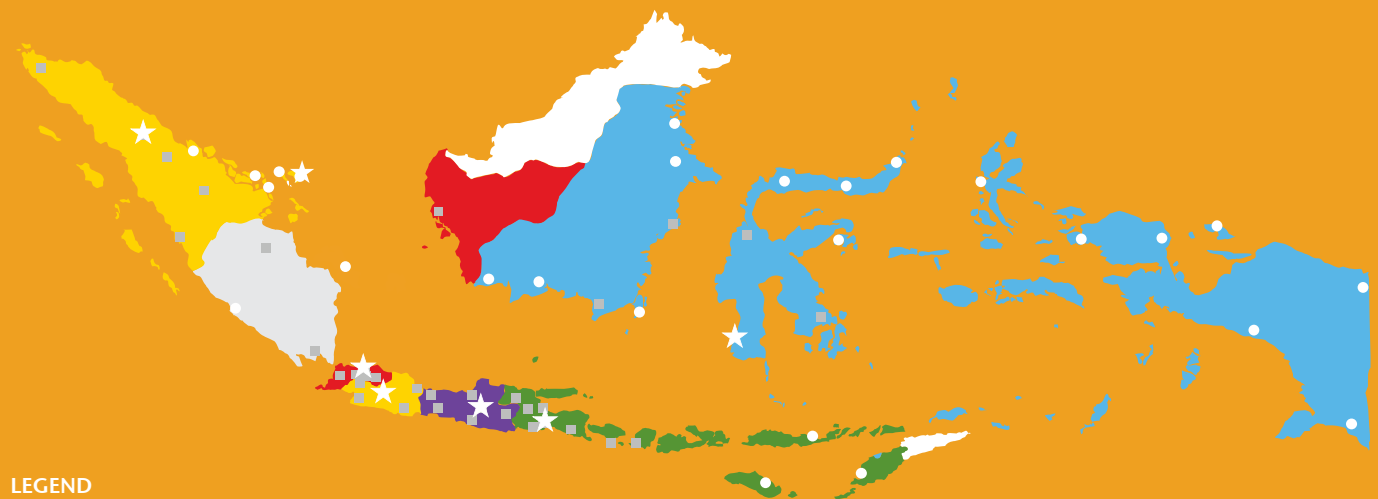
BRAND-BRAND ARAHAN GLOBAL
GLOBAL DRIVE BRANDS



MEROKOK DAPAT MENYEBABKAN KANKER, SERANGAN JANTUNG, IMPOTENSI DAN GANGGUAN KEHAMILAN DAN JANIN.

SMOKING CAUSES LUNG CANCER, HEART DISEASE, EMPHYSEMA, AND MAY COMPLICATE PREGNANCY.

Area Distribusi Distribution Area



LEGEND

- ★ Regional Sales Marketing Office 7
- Area Sales Marketing Office 38
- Agent 23
- Stock Point 28



LAPORAN TAHUNAN KAMI JUGA
DAPAT DIBACA DAN DIUNDUH
MELALUI SITUS KAMI

READ AND DOWNLOAD
OUR 2010 ANNUAL
REPORT ON OUR WEBSITE

www.bentoel.co.id





Evolving Excellence

Evolusi Menuju Keunggulan

Tahun 2010 merupakan tahun operasional pertama untuk Bentoel setelah penggabungan PT BAT Indonesia Tbk dan PT Bentoel Internasional Investama Tbk (Perseroan).

Bergabungnya dua perusahaan ini mendatangkan banyak tantangan namun kami telah berhasil menghadapi tantangan tersebut untuk memberikan pencapaian yang luar biasa di tahun 2010.

Kami percaya bahwa mencapai keunggulan merupakan sebuah perjalanan. Setiap perubahan akan membawa tantangan dan kesempatan baru. Kami akan terus berevolusi dan tumbuh untuk mencapai keunggulan di dalam organisasi kami.

2010 marked the first full year of operations for the merged Bentoel operations following the merger of PT BAT Indonesia Tbk and PT Bentoel Internasional Investama Tbk (The Company).

The integration of the two companies brought a lot of challenges however we successfully embraced those challenges to deliver remarkable achievements in 2010.

We believe that achieving excellence is a journey. Every change brings challenges and opportunities. We will continue to evolve and grow to achieve excellence throughout the organisation.

Daftar Isi

Table of Contents

Tentang Kami About Us



Visi dan Misi
Vision and Mission

Produk Kami dan Area Distribusi
Our Products and Distribution Area

- 4** Profil Perseroan
Company Profile
- 8** Struktur Perusahaan
Corporate Structure
- 8** Alamat Perseroan di Seluruh
Indonesia
Bentoel Group around
Indonesia
- 10** Sertifikasi dan Penghargaan
Certification and Awards
- 12** Kilas Balik 2010
2010 Flashback

Tinjauan Bisnis Business Review



- 18** Laporan Presiden Komisaris
President Commissioner's
Report
- 22** Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 24** Laporan Presiden Direktur
President Director's Report
- 28** Profil Dewan Direksi
Board of Directors' Profile

Analisis Manajemen Management Analysis



- 32** Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 33** Pergerakan Saham RMBA
RMBA Share Movement
- 34** Tinjauan Keuangan
Financial Review



[HALAMAN/PAGE]

Tinjauan Bisnis
Business Review 18

Analisis Manajemen
Management Analysis 30

Tinjauan Operasional
Operational Review 40

Tata Kelola Perseroan
Corporate Governance 60

PERTUMBUHAN/GROWTH

40 Pemasaran/Marketing

PRODUKTIVITAS/PRODUCTIVITY

42 Keuangan/Finance

44 Produksi/Production

46 Pengadaan & Gudang/
Procurement & Warehouse

48 Bidang Bisnis Lainnya/
Independent Business Units

50 Penelitian & Pengembangan/
Research & Development

52 Sistem Informasi & Proses Proses/
Information System & Business
Process

TANGGUNG JAWAB/RESPONSIBILITY

54 Corporate Regulatory Affairs &
Legal

**ORGANISASI JUARA/WINNING
ORGANISATION**

56 Sumber Daya Manusia/Human
Capital

- 60 Tata Kelola Perseroan
Good Corporate Governance
- 72 Tanggung Jawab Sosial
Corporate Social Responsibility
- 76 Lokasi Kantor Perwakilan
Company Sales Offices Location



Profil Perseroan Company Profile



“Kami merupakan Perusahaan pertama yang memproduksi rokok kretek mesin dengan filter pada tahun 1960. Sejak saat itu, Perusahaan terus berkembang dan menjadi salah satu pemain kunci di industri rokok Indonesia.”

“We were the first Company to introduce a filtered machine made kretek in 1960s. Since then, we have grown to become one of the key players in the Indonesia’s cigarette market.”

Perseroan merupakan salah satu anggota dari British American Tobacco Group, kelompok usaha tembakau terbesar kedua di dunia berdasarkan pangsa pasar global yang beroperasi di lebih dari 180 negara.

Saat ini kami adalah produsen rokok ke-4 terbesar di Indonesia dengan pangsa pasar sekitar 8%. Kami memproduksi dan memasarkan serangkaian produk yang beragam pada segmen rokok kretek mesin, rokok kretek tangan dan rokok putih. Portofolio kami meliputi brand-brand lokal seperti Sejati, Star Mild, Tali Jagat, Bintang Buana dan unO Mild dan juga brand-brand arahan global (GDB) seperti Dunhill, Lucky Strike dan Pall Mall. Aktivitas bisnis kita meliputi perdagangan umum antara lain impor dan ekspor, memproduksi rokok kretek, rokok putih dan rokok lainnya, dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

Kami telah berada selama lebih dari 70 tahun di Indonesia dimulai dari tahun 1930. Kami merupakan Perusahaan pertama yang memproduksi rokok kretek mesin dengan filter pada tahun 1960. Sejak saat itu, Perusahaan terus berkembang dan menjadi salah satu pemain kunci di industri rokok Indonesia.

The Company is a member of British American Tobacco Group, the second largest quoted tobacco group in the world by global market share with brands sold in over 180 markets.

Today, we are the 4th largest cigarette manufacturer in Indonesia with approximately 8% market share. We manufacture and market diverse range of products in the segments of machine-made kretek, hand-made kretek and white cigarettes. Our portfolio includes local brands such as Sejati, Star Mild, Tali Jagat, Bintang Buana and unO Mild and Global Drive Brands (GDBs) such as Dunhill, Lucky Strike and Pall Mall. Our business activities include general trading such as import and export, manufacturing kretek and white cigarette industry and services excluding tax and law services.

We have a combined history of over 70 years in Indonesia going back to 1930. We were the first Company to introduce a filtered machine made kretek in 1960s. Since then, we have grown to become one of the key players in the Indonesia’s cigarette market.

Profil Perseroan Company Profile

Saat ini mempekerjakan sekitar 6.989 karyawan yang terlibat di setiap tahapan industri rokok, dari pembelian dan pemrosesan daun tembakau hingga ke proses produksi, pemasaran dan distribusi rokok. Jaringan distribusi kami tersebar di seluruh Indonesia untuk memastikan bahwa produk kami tersedia di sebagian besar wilayah di Indonesia.

Kami ingin menjadi perusahaan rokok dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia dengan menumbuhkan pangsa kami di pasar Indonesia dan memberikan kepuasan pada konsumen kami dengan lebih baik dan lebih menguntungkan. Dalam mencapai tujuan ini, kami memastikan bahwa kami memasarkan produk kami dengan bertanggung jawab dan memperhatikan lingkungan sekitar. Bagi kami, keunggulan bukan hanya mengenai pangsa pasar; keunggulan harus merupakan keunggulan kualitatif di mata kami dan juga di mata para pemangku kepentingan.

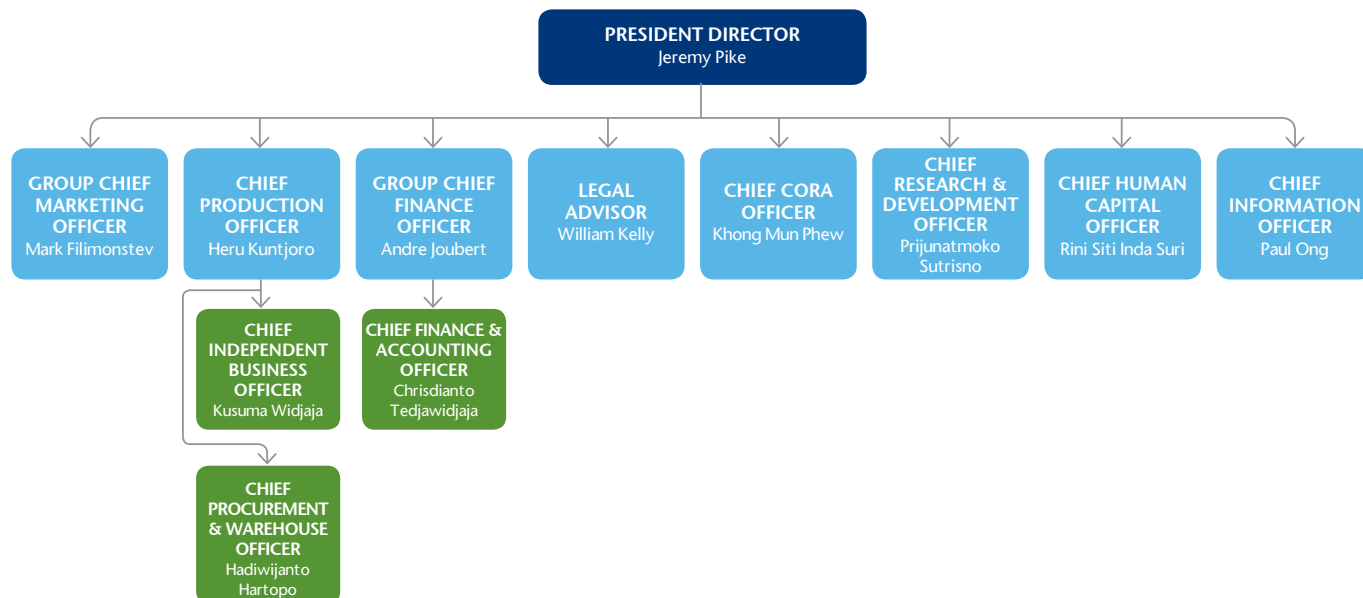
We employ about 6,989 employees who are involved in the full spectrum of the tobacco industry, from leaf buying and processing to manufacturing, marketing and distribution. Our comprehensive distribution network spans the length and breadth of the country, ensuring that our brands are available in most parts of Indonesia.

We aim to be the fastest growing cigarette company in Indonesia growing our share of the tobacco business and satisfying consumer demands better and more profitably. In meeting these goals, we ensure that we market responsibly, and in a manner sensitive to our environment. For us, excellence goes beyond just market share; it has to be about qualitative excellence in our eyes, and in the eyes of our stakeholders.

Tonggak Sejarah Milestones

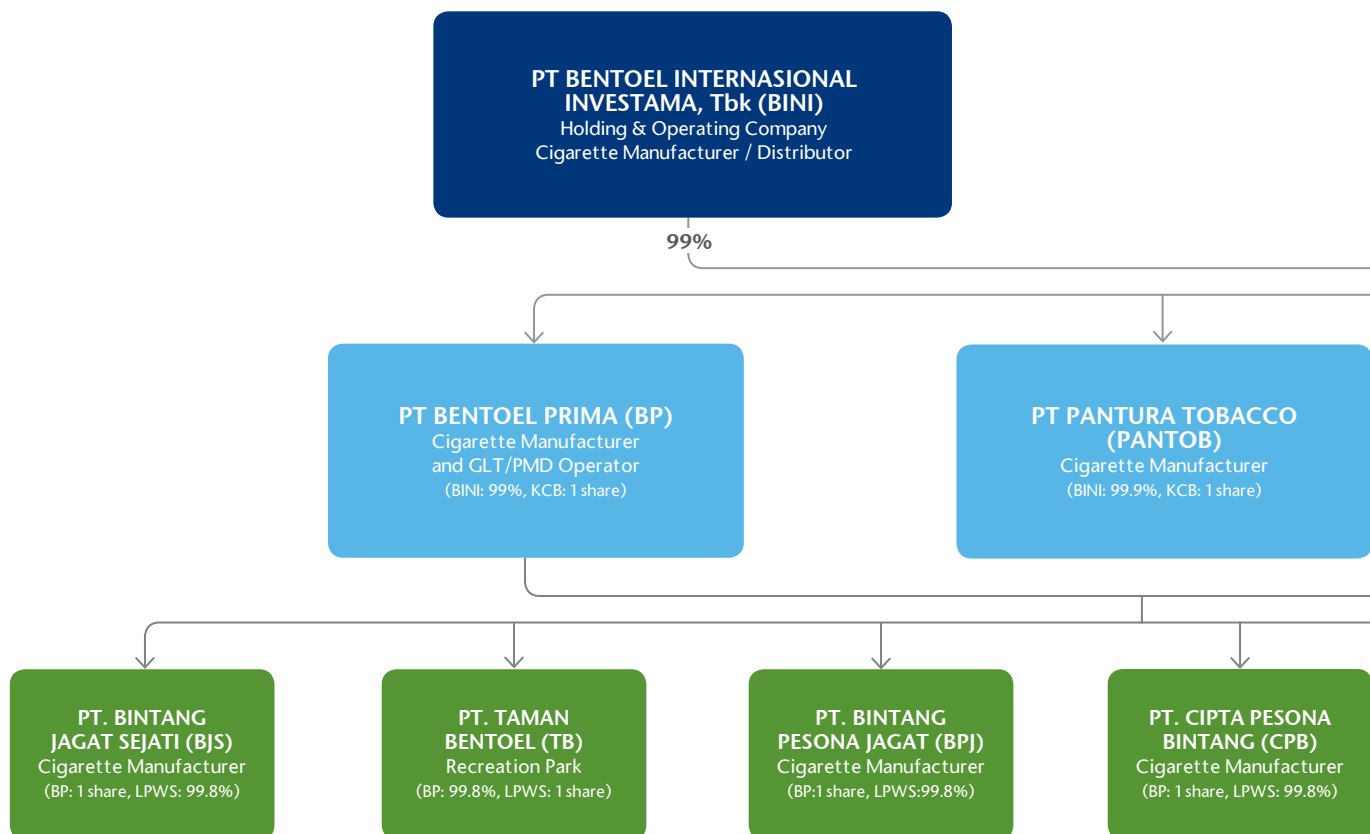
Ong Hok Liong mulai mendirikan pabrik rokok kecil bernama "Strootjes Fabriek Ong Hok Liong"	1930	Ong Hok Liong started a small cigarette manufacturing named "Strootjes Fabriek Ong Hok Liong"
Berubah nama menjadi N.V Pertjetakan Hien An	1951	Changed name to become N.V Pertjetakan Hien An
Berubah nama menjadi PT Perusahaan Rokok Tjap Bentoel	1954	Changed name to become PT Perusahaan Rokok Tjap Bentoel
Memproduksi rokok kretek filter mesin yang pertama dan kemasan rokok dengan bungkus plastik yang pertama	1960s	Manufactured the 1 st kretek machine filtered cigarette and the 1 st plastic-wrapped cigarette pack
11 April 1987 – Perseroan berdiri dengan nama PT Rimba Niaga Idola	1987	11 th April 1987 – The Company was established with the name of PT Rimba Niaga Idola
Pertama kali didaftarkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya	1990	First listed at the Jakarta & Surabaya Stock Exchange
Rajawali Group mengambil alih pengelolaan Bentoel Group	1991	Rajawali Group took over the management of Bentoel Group
27 Desember 1996 – Berubah nama menjadi PT Transindo Multi Prima Tbk	1996	27 th December 1996 – Changed name to become PT Transindo Multi Prima Tbk
29 Agustus 2000 – Berubah nama menjadi PT Bentoel Internasional Investama Tbk.	2000	29 th August 2000 – Changed name to become PT Bentoel Internasional Investama Tbk.
17 Juni 2009 – Diakuisisi oleh British American Tobacco, perusahaan rokok terbesar kedua di dunia	2009	17 th June 2009 – Acquired by British American Tobacco Plc, the 2 nd largest global tobacco company in the world
1 Januari 2010 – Efektif melakukan penggabungan usaha dengan PT BAT Indonesia Tbk (BATI) di mana Perseroan menjadi entitas yang menerima penggabungan	2010	1 st January 2010 – Effectively merged with PT BAT Indonesia Tbk (BATI) with the Company as the surviving entity

Struktur Organisasi **Organisation Structure**



Top Team DARI KIRI KE KANAN/FROM LEFT TO RIGHT
 Mark Filimonstev (Group Chief Marketing Officer), Hadiwijanto Hartopo (Chief Procurement & Warehouse Officer), Kusuma Widjaja (Chief Independent Business Officer), Heru Kuntjoro (Chief Production Officer), Chrisdianto Tedjawidjaja (Chief Finance & Accounting Officer), Andre Joubert (Group Chief Finance Officer), Jeremy Pike (President Director), William Kelly (Legal Advisor), Khong Mun Pew (Chief Corporate & Regulatory Affairs Officer), Prijunatmoko Sutrisno (Chief Research & Development Officer), Rini Siti Inda Suri (Chief Human Capital Officer), Paul Ong (Chief Information Officer)

Struktur Perusahaan Corporate Structure



Alamat Perseroan di Seluruh Indonesia Bentoel Group around Indonesia

PT Bentoel Internasional Investama Tbk,
Plaza Bapindo
Citibank Tower, 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54 – 55
Jakarta 12190 – Indonesia
TEL +62 21 526 8388 (Hunting)
FAX +62 21 526 8389

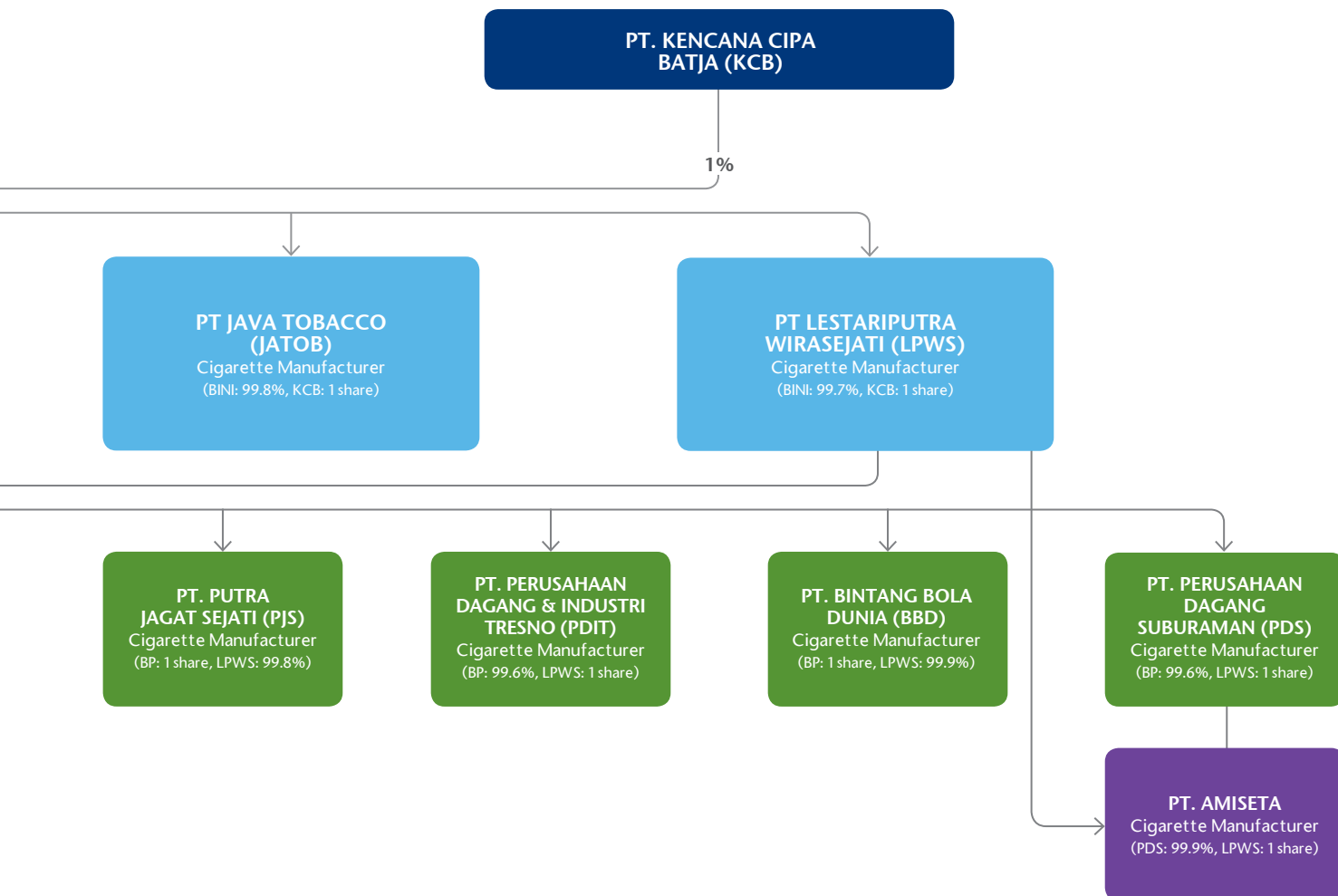
Lokasi Produksi Rokok Cigarette Manufacturing Locations

PT Bentoel Prima
Jl. Raya Karanglo – Singosari
Malang 65153, Jawa Timur
TEL +62 341 490 000
FAX +62 341 495 710

PT Amiseta
Jl. Raya Karanglo
Banjararum, Singosari
Malang, Jawa Timur

PT Lestariputra Wirasejati
Jl. Halmahera No. 98 – 100
Ciptomulyo, Sukun
Malang, Jawa Timur
TEL/FAX +62 341 326 321

PT Bintang Boladunia
Jl. Ichwan Ridwan Rais No. 47
Tanjungrejo, Sukun
Malang 65147, Jawa Timur



PT Perusahaan Dagang Suburaman

Jl. Pulau Galang No. 2B
Ciptomulyo, Sukun
Malang 65148, Jawa Timur

PT Perusahaan Dagang dan Industri Tresno

Jl. Raya Karangploso, Singosari
Kepuharjo, Karangploso
Malang 65153, Jawa Timur
TEL/FAX +62 341 490 000

PT Bintang Pesona Jagat

Jl. Susanto No. 2A
Malang, Jawa Timur

PT Cipta Pesona Bintang

Jl. Niaga No. 4A
Malang, Jawa Timur

PT Taman Bentoel

Jl. Raya Mulyoagung No. 188
RT. 04/07, Kel. Mulyoagung
Kec. Dau – Malang, Jawa Timur
TEL/FAX +62 341 462 260

[PENGELOLA TAMAN REKREASI SENGKALING/
MANAGEMENT OF SENGKALING RECREATIONAL
PARK]

PT Bintang Jagat Sejati

Jl. Perusahaan No. 51
Banjararum, Singosari
Malang, Jawa Timur

PT Putra Jagat Sejati

Jl. Niaga D-2
Ciptomulyo, Sukun
Malang, Jawa Timur

PT Java Tobacco

Jl. Pronggol No. 33
Pegambiran, Kec. Lemahwungkuk
Cirebon, Jawa Barat

Kantor Cabang

Jl. Perusahaan No. 49
RT. 03/04, Dusun Karanglo
Desa Banjararum, Kec. Singosari
Malang, Jawa Timur

PT Pantura Tobacco

Jl. Pronggol
Pegambiran, Kec. Lemahwungkuk
Cirebon, Jawa Barat

Sertifikasi dan Penghargaan Certification and Awards



1

2

3

4



9

10

11

12

13

1 Packindo Star Award
(Jakarta – Desember/
December 2010)
Bentoel Group memperoleh Packindo Star Award.
Bentoel Group won Packindo Star Award.

2 AGA & AFTA
(Jakarta – 29-30 November 2010)
Bentoel Group meraih AGA untuk kali kedua & AFTA untuk ketiga kalinya.
Bentoel Group won AGA for the 2nd time & AFTA for the 3rd time.

3 Asiastar Award
(Tokyo, Jepang/Japan – 6 Oktober/**October 2010**)
Bentoel Group memperoleh penghargaan Asiastar Award.
Bentoel Group won Asiastar Award.

4 The Most Impactful Brand Activation 2010
(Jakarta – 1 Oktober/**October 2010**)
Program “Lelaki Sejati Pengobar Inspirasi” menjadi salah satu nominasi dalam ajang Penghargaan “The Most Impactful Brand Activation 2010” versi Marketing – Majalah MIX.
“Lelaki Sejati Pengobar Inspirasi” Programme became one of the nominees for “The Most Impactful Brand Activation 2010” organised by MIX Marketing magazine.

9 AGA & AFTA
(Jakarta – 18 November 2009)
Bentoel Group meraih AGA & AFTA.
Bentoel Group won AGA & AFTA.

10 e-Company Award
(Jakarta – 29 Oktober/**October 2009**)
Bentoel Group kembali memenangkan e-Company award untuk ketiga kalinya.
Bentoel Group won the e-Company Award for the third time.

11 Indonesia Best Wealth Creators Award 2009
(Malang – 26 Juni/**June 2009**)
Bentoel Group meraih penghargaan “Indonesia Best Wealth Creators Award 2009” yang diselenggarakan oleh majalah SWA bekerja sama dengan Stern Steward & Co.
Bentoel Group won Indonesia Best Wealth Creators Award 2009 held by SWA magazine and Stern Steward & Co.

12 Sales Excellence Award (Asmo Malang) & Operational Excellence Award (Starmild)
(Malang – 5 Februari/**February 2009**)
Bentoel Group meraih 2 penghargaan pada Kick Off Meeting Rajawali Corpora.
Bentoel Group won 2 awards on the Rajawali Corpora Kick off Meeting.

13 AFTA
(Jakarta – 12 September 2008)
Gold Awards kategori *midweb paper flexography* di tingkat Asia pada AFTA.
Gold Awards for *midweb paper flexography* category for Asia Level in AFTA.



5 6 7 8



14 15 16 17 18

5 ISO 9001:2008

(Malang – 21 Mei/May 2010)

Pabrik PT Bentoel Prima Packaging Division (periode 8 Desember 2008 – 18 Desember 2011) dan PT Lestari Putra Wirasejati (periode 24 April 2008 – 15 April 2011) lulus audit ISO 9001:2008 selama 3 tahun berturut-turut. PT Bentoel Prima Packaging Division (period 8 December 2008 – 18 December 2011) and PT Lestari Putra Wirasejati’s factories (period 24 April 2008 – 15 April 2011) passed the ISO 9001:2008 audits for 3 consecutive years.

6 ISO 9001:2008

(Malang – 1 Maret/March 2010)

PT Bentoel Prima mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008 untuk mutu manajemen. PT Bentoel Prima obtained ISO 9001:2008 for Quality Management.

7 Building Our Legacy

(Macau – 12 Februari/February 2010)

Bentoel meraih penghargaan *Building Our Legacy* dari BAT Asia Pasifik. Bentoel won Building Our Legacy award from BAT Asia Pacific.

8 MURI Record

(Lampung & Palembang – 21 & 28 November 2010)

Rawit dan Joged mencetak Rekor Muri Baru untuk “Nikah Massal di Balon Udara”. Rawit and Joged set new Muri Records for “Mass Marriage at the Air Balloon”.

14 MURI Record

(Malang – 16-17 Agustus/August 2008)

Pemecah rekor pembuat alat giling rokok terbesar di dunia. Record breaker of the world’s largest cigarette roller.

15 ISO/IEC 17025:2005

(Jakarta – 1 Agustus/August 2008)

Laboratorium Pengujian PT Bentoel Prima mendapatkan sertifikat ISO 17025:2005 dari Komite Akreditasi Nasional untuk periode 1 Agustus 2008 – 31 Juli 2012. PT Bentoel Prima’s Laboratory obtained ISO 17025:2005 from the Accreditation Committee National for the period of 1 August 2008 – July 31 2012.

16 Best CIO 2008

(Jakarta – 26 Mei/May 2008)

Predikat CIO terbaik 2008. Best CIO 2008.

17 Best Campaign Cakram Award 2008

(Jakarta – 24 Mei/May 2008)

18 Emiten Terbaik

(Jakarta – 15 Mei/May 2008)

Peringkat pertama sebagai Emiten Terbaik di sektor rokok dari Majalah Investor edisi Mei. The first best listed companies in cigarette sector by Investor Magazine, May edition.

Kilas Balik 2010 2010 Flashback



1 Perayaan Natal Oikumene Bentoel Group
(Malang – 10 Januari/January 2010)
Perayaan Natal Oikumene Bentoel Group.

Bentoel Group Christmas Oikumene Celebrations.



5 Building Our Legacy
(Macau – 12 Februari/February 2010)
Bentoel meraih penghargaan *Building Our Legacy*.

Bentoel won the Building Our Legacy award.



8 Pelatihan Bahasa Inggris
(Malang & Jakarta – 18-25 Maret/March 2010)
Pelatihan Bahasa Inggris.
English Improvement Training.



6 Sosialisasi SPT Tahunan
(Malang – 24 Februari/February 2010)
Sosialisasi pengisian SPT Tahunan 21 perorangan bagi seluruh karyawan SKM & SKT Bentoel.
Socialization of SPT (Annual Tax) Report to all employees of SKM & SKT.

1
JANUARI / January 2010



2 Kunjungan Tim BAT Plc London
(SKT Ngadilangkung Malang, Jakarta – 18-19 Januari/January 2010)
Kunjungan CEO dan CFO BAT Plc London (Paul Adams & Nicandro Duante).
BAT Plc CEO and CFO (Paul Adams & Nicandro Duante) Visit.

4 Rokok dengan Penjualan Tertinggi
(Yogyakarta – Februari/February 2010)
Bintang Buana Filter meraih predikat rokok dengan penjualan tertinggi di kota Yogyakarta menurut AC Nielsen.
Bintang Buana Filter was the highest sales cigarettes in Yogyakarta according to AC Nielsen data.



3 Pabrik SKT
(SKT Rembang – Februari/February 2010)
Pabrik SKT di Rembang mulai beroperasi.
SKT factory in Rembang started to operate.



9 Kunjungan Jajaran Direksi & Dewan Management
(Jakarta, GLT, 18 lokasi pabrik di Malang – 30-31 Maret/March 2010)
Kunjungan Jajaran Direksi & Dewan Management BAT PLC (Richard Burrows dan tim).
BAT PLC Board of Directors & Management Team visit (Richard Burrows and the team).



7 Peluncuran Kemasan Baru Star Mild
(Jakarta – 8 Maret/March 2010)
Peluncuran kemasan baru Star Mild.
Star Mild new pack launch.



11 Rekor 1 Miliar Batang
 (Malang – 27 April 2010)
 ASMO Malang pecahkan rekor penjualan 1 miliar batang.
 ASMO Malang recorded to sell 1 billion sticks of cigarettes.



17 Peluncuran Kemasan Baru Pall Mall
 (Jakarta – Juni/June 2010)

Peluncuran kemasan baru Pall Mall.
 Pall Mall new pack launch.



12 PT BINI & Java Tobacco
 (Malang – 21 Mei/May 2010)
 Bangunan Pabrik PT BINI dan Java Tobacco telah berdiri dan perpindahan mesin dari Cirebon selesai.
 PT Bini and Java Tobacco's new factories were established and machine relocation from Cirebon was completed.



15 RUPS Tahunan/AGMS
 (Jakarta – 4 Juni/June 2010)



18 Peluncuran Kemasan Baru Dunhill
 (Jakarta – 16 Juni/June 2010)

Peluncuran kemasan baru Dunhill.
 Dunhill new pack launch.



13 ISO 9001:2008
 (Malang – 21 Mei/May 2010)
 Pabrik PT Benteoel Prima

dan PT Lestari putra Wirasejati lulus audit ISO 9001:2008 selama 3 tahun berturut-turut.
 PT Benteoel Prima and PT Lestari's factories pass the ISO 9001:2008 audits for 3 consecutive years.



16 Benteoel Golf Tournament
 (Bogor – 5 Juni/June 2010)

Diikuti oleh 270 stakeholder Benteoel Group, digelar di Sentoel Highland Golf Club Bogor. Participated by 270 Benteoel Group's stakeholders, held in Sentoel Highland Golf Club Bogor.



20 Let's Talk
 (Jakarta – 24 Juni/June 2010)

Let's Talk pertama.
 The first Let's Talk.



10 Event Goyang Sejati
 (15 kota besar di Indonesia/15 major cities in Indonesia – April 2010)



14 The Beat Award 2010
 (Bali – 28 Mei/May 2010)
 X Mild Experience Hard Rock University meraih The Beat Award 2010.
 X Mild Experience Hard Rock University won The Beat Award 2010.



19 Peluncuran Kemasan Baru Joked & Rawit
 (Jakarta – Juni/June 2010)

Peluncuran kemasan baru Joked & Rawit.
 Joked & Rawit new pack launch.

Kilas Balik 2010 2010 Flashback



21 Peluncuran Kemasan Baru Xmild
(Jakarta – Juli/July 2010)
Peluncuran kemasan baru Xmild.
Xmild new pack launch.



23 Lokakarya Bentoel Leadership untuk Para Manajer
(Malang – 11-29 Juli/July 2010)
Lokakarya Bentoel Leadership untuk para manajer.
Bentoel Leadership Workshop for managers.



26 The Most Impactful Brand Activation 2010

(Jakarta – September 2010)

Program “Lelaki Sejati Pengobar Inspirasi” menjadi salah satu nominasi dalam ajang Penghargaan “The Most Impactful Brand Activation 2010” versi Marketing – Majalah MIX.

“Lelaki Sejati Pengobar Inspirasi” programme is nominated for “The Most Impactful Brand Activation 2010” by MIX Marketing magazine.



24 Tobacco Grading Course
(Malang – 12-6 Juli/July 2010)

Bertujuan meningkatkan kompetensi Grading Tembakau dan menjamin persediaan tembakau yang berkualitas.
Aimed at increasing the competency of tobacco grading and ensuring the high quality of tobacco supply.



29 Peluncuran Star Mild “New Taste More Smooth”
(Jakarta – Oktober/October 2010)

Peluncuran Star Mild “New Taste More Smooth”.
Launch of Star Mild “New Taste More Smooth”.

21 22 23 24
JULI / July 2010



25 Peluncuran unO Mild
(Jakarta – Agustus/August 2010)
Peluncuran unO Mild.
unO Mild launch.



27 Mudik Bareng Sejati 2010
(Jakarta – 7 September 2010)

Diikuti oleh para pedagang eceran yang memasarkan produk Bentoel, dengan tujuan mudik di Pulau Jawa. Participated by our retailers with hometown designation in Java Island.



28 Istana Jagat Rakyat
(Jakarta – Oktober/October 2010)

Istana Jagat Rakyat yang menampilkan permainan dan kesenian tradisional rakyat sesuai dengan tagline Tali Jagat – Bersaudara Jadi Bisa. Istana Jagat Raya performing local show and traditional folk art, in line with Tali Jagat’s tagline – in Brotherhood We Can.



22 Pabrik SKT Brebes
(Brebes – Juli/July 2010)
Pabrik SKT Brebes mulai beroperasi.
SKT factory in Brebes started to operate.



31 Asiastar Award
(Tokyo, Jepang/Japan – 6 Oktober/October 2010)
Bentoel Group memperoleh penghargaan Asiastar Award. Bentoel Group won the Asiastar Award.



32 Program Orientasi untuk Karyawan Baru
(Malang – 28-29 Oktober/October 2010)
Program orientasi untuk karyawan baru. New employee orientation.



36 Sosialisasi Proses Evaluasi Talenta di Grup BAT
(Jakarta & Malang – November 2010)
Sosialisasi proses evaluasi talenta di Grup BAT. Socialisation of talent review process in BAT Group.



37 AGA & AFTA
(Jakarta – November 2010)
Bentoel Group meraih AGA & AFTA. Bentoel Group won the AGA & AFTA awards.



34 Serah Terima Program CSI Pasca-Tsunami di Aceh
(Aceh – 4 November 2010)
Serah terima program CSI pasca-tsunami di Aceh kepada Pemda setempat. Handover of 5 years post-tsunami project to the local government.



38 Bentoel Peduli
(Merapi & Mentawai – November-Desember/December 2010)
Bentoel Group melalui Bentoel Peduli menyalurkan bantuan bagi para korban bencana Merapi dan Mentawai. Bentoel Group through Bentoel Peduli channelling donation for Merapi and Mentawai's disaster victims.

DESEMBER / December 2010



30 Halal bi Halal Bentoel Group
(Malang – 3 Oktober/October 2010)
Halal Bihalal yang digelar para karyawan Bentoel Group dalam rangka merayakan Idul Fitri yang digelar di Lapangan Bela Negara, Malang. Gathering attended by Bentoel Group's employees to celebrate Idul Fitri held in Lapangan Bela Negara, Malang.



33 Program Perekrutan di Universitas
(Yogyakarta, Bandung, Surabaya & Jakarta – Oktober/October-November 2010)
Program perekrutan di 5 universitas di Yogyakarta, Bandung, Surabaya dan Jakarta. Campus recruitment programme held at 5 universities in Yogyakarta, Bandung, Surabaya and Jakarta.



35 Kunjungan Direktur Regional Asia Pasifik yang Baru (David Fell)
(Jakarta & Malang – 29 November-1 Desember/December 2010)
Kunjungan Direktur Regional Asia Pasifik yang baru (David Fell). The new Regional Asia Pasific Director visit (David Fell).



39 Packindo Star Award
(Jakarta – Desember/December 2010)
Bentoel Group memperoleh Packindo Star Award. Bentoel Group won the Packindo Star Award.



Tinjauan Bisnis Business Review

- 18 Laporan Presiden Komisaris
President Commissioner's Report
- 22 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 24 Laporan Presiden Direktur
President Director's Report
- 28 Profil Dewan Direksi
Board of Directors' Profile



Laporan Presiden Komisaris **President Commissioner's Report**



Tahun 2010 merupakan lembaran baru bagi Perseroan dengan efektifnya penggabungan antara Perseroan dengan PT BAT Indonesia Tbk pada tanggal 1 Januari 2010. Fase ini merupakan fase yang sangat menantang bagi Perseroan dalam melakukan transformasi dari perusahaan lokal untuk menjadi bagian dari perusahaan multi nasional.

2010 is a new chapter for the Bentoel Group after the merger between PT Bentoel Internasional Investama Tbk with PT BAT Indonesia Tbk effective on the 1st January 2010. It was a very challenging year for the Company to transform from a local Company to become a part of a multinational group.

Selama periode ini, proses penyesuaian dan integrasi dilakukan di berbagai area bisnis utama, termasuk pemindahan dan konsolidasi pabrik dari Cirebon ke Malang serta penyesuaian sistem perencanaan dan proses transaksi finansial.

Di tengah-tengah proses integrasi dan penyesuaian tersebut, Perseroan telah berhasil meningkatkan kinerja yang luar biasa. Volume penjualan naik sebesar 14% menjadi lebih dari 23 miliar batang dan pendapatan penjualan naik 23% menjadi Rp 8,9 triliun.

Pada tahun 2011, Perseroan akan lebih banyak menghadapi tantangan, baik yang berkaitan dengan kebijakan, perkembangan pola hidup maupun persaingan pasar yang semakin ketat. Namun kami yakin, dengan integritas, loyalitas dan semangat kerja yang tinggi yang dimiliki oleh Direksi, staf dan karyawan, akan dapat menjawab berbagai tantangan tersebut. Dengan bertumpu pada 4 pilar yang telah ditetapkan oleh Perseroan yang meliputi pertumbuhan, produktivitas, tanggung jawab dan organisasi juara, diharapkan akan semakin membangkitkan semangat kerja untuk menumbuhkan pangsa pasar dan keuntungan, yang akan memberikan makna positif bagi para pemegang saham.

Stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional akan berdampak positif bagi perkembangan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan akan terus mendukung berbagai kebijakan, peraturan dan ketetapan Pemerintah yang dapat mewujudkan iklim usaha yang kondusif bagi kelangsungan

During this period, integration and alignment were completed in key areas of the business, including the transfer and consolidation of Cirebon factory to Malang as well as alignment of the operational planning cycle and financial reporting processes.

Despite all the challenges above, the Company successfully recorded a 14% increase of sales volume to over 23 billion sticks and a 23% increase of sales revenues to IDR 8.9 trillion.

In 2011, the Company will face more challenges on the regulatory front, changes in consumers' patterns and a more challenging competitive environment. However, we are confident that with the high level of integrity, loyalty and passion of the Directors, staff and employees, the Company will address these challenges. We also expect that the four pillars of strategy which covers growth, productivity, responsibility and winning organisation will increase the work passion to grow market share and profitability, which eventually brings positive values to the shareholders.

The stability and growth of the national economy shall bring positive impact to the Company. Based on that, the Company supports the Government's policies, rules, and regulations that can create a more encouraging business climate for the sustainability of the

“Stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional akan berdampak positif bagi perkembangan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan akan terus mendukung berbagai kebijakan, peraturan dan ketetapan Pemerintah yang dapat mewujudkan iklim usaha yang kondusif bagi kelangsungan dan perkembangan usaha.”

“The stability and growth of the national economy will bring positive impact to the Company. Based on that, the Company supports the Government's policies, rules, and regulations that can create a more encouraging business climate for the sustainability of the industry.”



dan perkembangan usaha. Kegiatan sosial juga akan terus ditingkatkan dalam rangka pertanggung jawaban Perseroan kepada masyarakat (Corporate Social Responsibility).

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik, kami telah pula mengawasi kegiatan Komite yang ada di Perusahaan, seperti Komite Audit, Komite Nominasi Dewan Komisaris dan Komite Remunerasi. Pengiriman staf dari berbagai lini Perseroan ke perwakilan BAT di berbagai negara, diharapkan akan dapat meningkatkan kreatifitas mereka di dalam usaha mengembangkan dan meningkatkan kegiatan Perseroan.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi, staf dan

industry. Furthermore, Corporate Social Responsibility programs will also be enhanced to ensure the Company's contribution to the community.

As part of the good corporate governance implementation, we supervised the activities of Committees such as the Audit Committee, the Board of Commissioners' Nomination Committee and the Remuneration Committee. Furthermore, the assignment of staff from various Functions to other BAT operating companies is expected to improve their creativity and experience to finally contribute to the Company's strategies.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to extend our appreciation and gratitude to the Board of Directors,



karyawan yang telah memperlihatkan kerja keras dan dedikasinya dalam melakukan penggabungan dan penyesuaian serta telah berhasil meningkatkan kinerja Perseroan yang sangat membanggakan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada anggota Komite Audit yang telah membantu kami, sehingga mempermudah dan memperlancar tugas kami. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan dan kekuatan kepada kita.

staff and employees for carrying out the alignment and integration processes and enhancing the Company's performance significantly. I would also like to thank the Audit Committee for their help and support throughout the year. May God always provides us with His strength and guidance.

Untuk dan atas nama
Dewan Komisaris,
For and on behalf of the
Board of Commissioners,

Djoko Moeljono
Presiden Komisaris /President
Commissioner

Profil Dewan Komisaris **Board of Commissioners' Profile**



Dari kiri ke kanan/from left to right: Rudy Capelle, Djoko Moeljono, John Moffat, and James Richard Suttie

Djoko Moeljono

Presiden Komisaris/President Commissioner

Djoko Moeljono ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak 1 Januari 2010 setelah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT BAT Indonesia Tbk sejak tahun 2008. Sebelumnya beliau adalah Penasehat Senior untuk Menteri Perindustrian dan Perdagangan. Pada Kementerian Perindustrian dan Perdagangan, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Jendral Perdagangan Luar Negeri, Direktur Jendral Perdagangan Internasional dan Direktur Jendral Perdagangan Dalam Negeri. Beliau juga pernah ditunjuk sebagai Presiden Direktur PT Sarinah dan Atase Perdagangan pada Kedutaan Besar Republik Indonesia di Filipina.

Djoko was appointed as the President Commissioner of the Company in January 2010 after his role as President Commissioner of PT BAT Indonesia Tbk since 2008. He previously served as the Senior Advisor to the Minister of Industry and Trade. Previously, at the Ministry of Industry and Trade, Djoko held various senior positions including Director General of Foreign Trade, Director General of International Trade and Director General of Domestic Trade. He also held the position of President Director of PT Sarinah and served as the Commercial Attaché at the Embassy of the Republic of Indonesia in Philippines.

Rudy Capelle

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Rudy Capelle menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak 1 Januari 2010, sebelumnya menjabat sebagai Komisaris dan Ketua Komite Audit PT BAT Indonesia Tbk sejak tahun 2008. Memiliki beragam pengalaman di bidang perbankan, keuangan dan manajemen risiko, beliau pernah menjabat berbagai posisi manajemen seperti Direktur Keuangan, Managing Director dan Direktur Eksekutif Grup Kalbe Farma, Grup Barito Pacific Timber dan PT Postindo Audiovisua. Sejak Juli 2000 beliau aktif menjadi pengusaha, konsultan Keuangan dan Perdagangan dan saat ini merupakan partner di RiskMan Andalan Partnership.

Rudy Capelle has been an Independent Commissioner for the Company since 1st January 2010, having previously held the position of Commissioner and Chief of the Audit Committee for PT BAT Indonesia Tbk since 2008. Having wide experiences in banking, finance and risk management, he held a number of management positions such as the Finance Director, Managing Director and Executive Director of Kalbe Farma Group, Barito Pacific Timber Group and PT Postindo Audiovisua respectively. Since July 2000, he has been active as an entrepreneur, a finance and trade consultant, and currently is the partner of RiskMan Andalan Partnership.

John Moffat

Komisaris/Commissioner

John Moffat adalah Regional Head of Finance untuk BAT Asia Pasifik, bergabung dengan Wilayah Asia Pasifik pada Oktober 2006. John memulai karirnya dengan Grup BAT pada tahun 1983 sebagai Auditor Travelling dan telah menjabat pada beberapa posisi di Nigeria, Ghana dan UK sebelum menjadi Direktur Keuangan untuk Wilayah Asia Pasifik Utara di Hongkong pada tahun 1994. Pada tahun 1998, John menjadi Regional Finance Controller untuk Amerika Latin di Brazil. Tahun 2002, beliau diberi tugas untuk pindah ke Eropa sebelum kembali ke Asia untuk posisinya yang sekarang. John adalah seorang akuntan dengan gelar Sarjana Mikrobiologi.

John Moffat is the Regional Head of Finance of BAT Asia Pacific, joined the Asia Pacific Region in October 2006. John started his career with the BAT Group in 1983 as a Travelling Auditor, and then held a number of roles in Nigeria, Ghana and UK before becoming Finance Director of North Asia Pacific Region in Hong Kong HQ in 1994. In 1998, John became Regional Finance Controller of Latin America, based in Brazil. In 2002, he was assigned to Europe before returning to Asia to take up his current position. John is an accountant and holds a Bachelor degree in Microbiology.

James Richard Suttie

Komisaris Independen/Independent Commissioner

James Richard Suttie ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2010. James adalah anggota Institute of Chartered Accountants Skotlandia. Ia bergabung dengan Rothmans International sebagai Manajer Akutansi Komersial pada tahun 1972 dan setelah menjabat beberapa posisi ia ditunjuk sebagai Direktur Keuangan untuk Carreras of Jamaica Ltd. pada tahun 1982. Ia selanjutnya ditunjuk sebagai Direktur Keuangan untuk Rothmans International (Europe) Ltd. pada tahun 1984 dan Direktur Keuangan untuk Rothmans Pall Mall (Malaysia) Berhad pada tahun 1992. Tahun 1997, ia ditunjuk sebagai Regional Financial Controller untuk Rothmans, Asia. Setelah bergabung dengan British American Tobacco Plc. (BAT), ia menjabat sebagai Financial Controller Wilayah Afrika pada tahun 1999 dan selanjutnya ditunjuk sebagai Financial Controller Wilayah Asia Pacific pada tahun 2002. Ia memegang jabatan ini hingga pensiun dari British American Tobacco Plc pada tanggal 31 Desember 2006.

Appointed as the Head of the Company's Audit Committee since 2010, James Richard Suttie is a member of Institute of Chartered Accountants of Scotland. He joined Rothmans International as a Commercial Accountant Manager in 1972 and after a number of roles was appointed as Finance Director of Carreras of Jamaica Ltd. in 1982. He was subsequently appointed as Finance Director of Rothmans International (Europe) Ltd in 1984 and Finance Director of Rothmans Pall Mall (Malaysia) Berhad in 1992. In 1997, he was appointed as the Regional Financial Controller for Rothmans, Asia. After the merger with British American Tobacco Plc. (BAT), he was appointed as Regional Financial Controller Africa in 1999 and subsequently appointed as the Regional Financial Controller Asia Pacific in 2002. He held this appointment to his retirement from British American Tobacco Plc on 31st December 2006.

Laporan Presiden Direktur President Director's Report



Evolving Excellence Evolusi Menuju Keunggulan

Dengan senang hati, kami laporkan tahun yang luar biasa bagi Perseroan. Pada tanggal 1 Januari 2010 PT BAT Indonesia Tbk digabungkan dengan Perseroan. Fokus kami pada masa integrasi ini adalah memberikan sinergi hasil penggabungan dan mencapai pertumbuhan yang menguntungkan dan berkelanjutan. Agenda Strategis Kepemimpinan (SLA) yang baru telah dibuat berdasarkan strategi Grup BAT global yang terdiri dari 4 pilar yaitu pertumbuhan, produktivitas, tanggung jawab dan organisasi juara. Terlepas dari semua tantangan selama integrasi, kami telah memberikan hasil yang luar biasa di tahun 2010. Pendapatan kami meningkat sebesar 23% dari Rp 7.255 miliar ke Rp 8.905 miliar sedangkan laba operasional kami meningkat sebesar 3.027% dari Rp 16 miliar ke Rp 510 miliar dibandingkan dengan tahun 2009.

I am pleased to report a remarkable year for the Company. On the 1st January 2010 PT BAT Indonesia Tbk merged with the Company. Our focus during the integration period was to deliver merger synergies and to achieve profitable and sustainable growth. A new Strategic Leadership Agenda (SLA) has been developed based on the BAT Group's global strategy in 4 pillars of growth, productivity, responsibility and winning organisation. Despite challenges faced during the integration process, we delivered excellent results in 2010. Our revenue rose by 23% from IDR 7,255 billion to IDR 8,905 billion while our operating income increased by 3,027% from IDR 16 billion to IDR 510 billion compared to 2009.



Pertumbuhan

Tahun 2010, kami mencapai kinerja penjualan tertinggi dalam sejarah Bentoel. Kami menjual lebih dari 23 miliar batang, meningkat 14% dari tahun 2009. Kinerja ini sebagian besar merupakan kontribusi dari rokok kretek mesin regular dan rokok kretek mild yang masing-masing meningkat 34% dan 36% dibandingkan tahun 2009. Bintang Buana, Tali Jagat, Club Mild, dan NeO Mild merupakan penggerak utama dari kedua segmen tersebut. Sedangkan Sejati juga telah mendorong pertumbuhan rokok kretek tangan yang tumbuh sebesar 11% dibandingkan dengan tahun 2009. Pertumbuhan yang pesat pun terjadi pada Brand-brand Arahana Global kita yaitu Dunhill dan Lucky Strike yang tumbuh masing-masing sebesar 45% dan 11%. Kami juga meluncurkan program-program untuk mendukung strategi Trade Marketing kita.

Growth

In 2010 we achieved the highest sales performance in Bentoel's history. We sold over 23 billion sticks, an increase of 14% from 2009. This performance was contributed mostly by our machine-made regular and machine-made mild cigarettes, which increased 34% and 36% respectively compared to 2009. Bintang Buana, Tali Jagat, Club Mild, and NeO Mild were the main drivers for both segments. At the same time, Sejati also drove our growth in the hand made kretek which showed an overall increase of 11% compared to 2009. We also had a good growth momentum with our Global Drive Brands (GDBs) of Dunhill and Lucky Strike which grew 45% and 11% respectively. We also launched programs to support our trade marketing objectives.

Produktivitas

Kami memindahkan semua produksi rokok putih dari Cirebon ke Malang, sehingga mengurangi kompleksitas manajemen supply chain. Pada saat yang sama, untuk memenuhi permintaan pasar yang meningkat, kami meningkatkan kapasitas total produksi rokok kretek mesin dan rokok kretek tangan.

Kami menerapkan perubahan-perubahan penting pada proses-proses pelaporan utama agar sesuai dengan sistem pelaporan Grup BAT. Penyelarasan juga dilakukan di bidang infrastruktur, kebijakan, dan prosedur Teknologi Informasi (TI) seperti keamanan TI, integrasi infrastruktur jaringan, komunikasi dan kolaborasi, SAP GRC, dan *telepresence*.

Tanggung Jawab

Kami menyadari bahwa industri kami kontroversial dan maka dari itu penting bagi kita untuk menunjukkan tanggung jawab dalam berbagai hal yang kita lakukan. Kami juga menyadari bahwa industri rokok tetap menjadi fokus utama bagi kesehatan publik dan peraturan fiskal. Perseroan mendukung adanya peraturan yang bijaksana dan kami mendukung keterlibatan dan diskusi terbuka bersama para pemangku kepentingan untuk memastikan terbentuknya regulasi yang seimbang.

Kami juga menyelenggarakan konsultasi bersama para pemangku kepentingan kami untuk menentukan dan menyetujui berbagai inisiatif *Corporate Social Responsibility*. Kami juga berpartisipasi dalam pemulihan pasca bencana melalui sumbangan dari Perseroan dan para karyawan.

Tata Kelola Perusahaan

Kami senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kami melakukan peninjauan menyeluruh terhadap manajemen risiko dan kontrol agar sesuai dengan proses risiko dan kontrol yang ada di Grup BAT.

Dalam laporan ini, Anda akan membaca tentang upaya kami dalam menyesuaikan proses tata kelola perusahaan dengan proses di Grup BAT untuk mengelola bisnis secara terbuka dan bertanggung jawab.

Productivity

We transferred all the white cigarette manufacturing from Cirebon to Malang, thereby reducing the complexity of supply chain management. Simultaneously in order to meet growing market demand, we increased the overall production capacity of both the machine-made and hand-made kretek cigarettes

We implemented major changes in key reporting processes to align with the BAT Group's reporting system. Alignment was also done in the area of IT's infrastructure, policies and procedures such as IT security, network infrastructure integration, communication and collaboration, SAP GRC and telepresence.

Responsibility

We recognise that our industry is controversial and as such we see that it is of utmost importance that we demonstrate responsibility in everything we do. We also realise that the cigarette industry remains a key focus for public health and fiscal regulation. The Company encourages sensible regulation and we support an open engagement and discussion with the key stakeholders to ensure a balanced regulation.

We held consultations with our key stakeholders to define and agree on our Corporate Social Investment initiatives. We also participated in post-disaster relief through an appeal for donations from the Company and its employees.

Good Corporate Governance

We continue to implement good corporate governance according to the applicable regulations. We conducted a thorough review of risk and control management to align with the BAT Group's risk and control processes.

In this report, you will read about our efforts to align our practices with the BAT Group in terms of good corporate governance and operating the business responsibly and transparently.

Organisasi Juara

Tujuan kami adalah memiliki tenaga kerja yang selaras, fokus, dan bersemangat yang akan memberikan hasil bisnis sesuai dengan yang ditetapkan. Kami ingin mengembangkan talenta di organisasi dan juga menciptakan lingkungan kerja yang cerdas dan sesuai dengan tujuan organisasi, sehingga menciptakan budaya juara yang terintegrasi.

Untuk mendukung tujuan bisnis, kami melakukan perekrutan eksternal termasuk rekrutmen melalui kampus. Kami juga terus memberikan program pelatihan untuk membekali karyawan dengan keterampilan dan kemampuan berdasarkan persyaratan pekerjaan. Kami juga telah melakukan penyesuaian terhadap proses pengembangan talenta dan manajemen suksesi dengan proses yang ada di Grup BAT.

Menatap Masa Depan

Industri rokok akan menghadapi lebih banyak tantangan di masa mendatang, termasuk tantangan di area regulasi. Terlepas dari semua tantangan tersebut, Perseroan menginginkan pertumbuhan bisnis dan keuntungan yang lebih baik. Kami akan terus berinvestasi untuk terus memperkuat portofolio brand, menumbuhkan pangsa pasar, meningkatkan daya saing pasar kami, dan mengembangkan karyawan kami untuk mencapai keunggulan dalam pertumbuhan, produktivitas, tanggung jawab dan organisasi yang unggul.

Terakhir, saya ingin berterima kasih kepada semua karyawan Bentoel atas dukungan dan usaha keras mereka yang tiada akhir untuk meraih hasil terbaik tahun 2010 dan kepada Dewan Komisaris untuk komitmen mereka dan pengarahan tanpa henti kepada manajemen.

Winning Organisation

Our aim is to have an aligned, focused and energized workforce that will deliver the desired business results. We want to build talent across the organisation and we want to create an agile and fit for purpose organisation, thereby creating one integrated winning culture.

To support the business requirements, we conducted external recruitment including campus recruitment. We continued to provide training programs to equip the employees with the skills and capabilities based on the job's requirements. Furthermore, we also aligned the process of talent development and succession management with the BAT Group's processes.

Moving Forward

The tobacco industry will face even more challenges going forward, including regulatory challenges. Despite those challenges, the Company expects further business growth and profitability. We will continue to invest to strengthen our portfolio of brands, grow our market share, improve on our market competitiveness and develop our people to achieve excellence in growth, productivity, responsibility and winning organisation.

Finally, I would like to thank all Bentoel's employees for their tireless support and endeavors to achieve the great results in 2010 and to the Board of Commissioners for their commitment and ongoing guidance to the management.

“Kami akan terus berinvestasi untuk memperkuat portofolio brand, menumbuhkan pangsa pasar, meningkatkan daya saing pasar kami, dan mengembangkan karyawan kami untuk mencapai keunggulan.”

“We will continue to invest to strengthen our portfolio of brands, grow our market share, improve on our market competitiveness and develop our people to achieve excellence.”

Atas nama Dewan Direksi,
For and on behalf of the
Board of Directors,



Jeremy Pike
Presiden Direktur /President
Director

Profil Dewan Direksi **Board of Directors' Profile**



Dari kiri ke kanan/from left to right: Jeremy Pike, Heru Kuntjoro, Chrisdianto Tedjawidjaja, and Andre Joubert

Jeremy Pike

Presiden Direktur/President Director

Lahir dan besar di Kenya, Jeremy menamatkan pendidikan di UK sebagai sarjana Biologi & Statistik dari London University. Setelah 4 tahun mengabdikan pada Kemiliteran Inggris, beliau melanjutkan karirnya di Rothmans, Citibank dan RJR International melalui beberapa tugas internasional di Abidjan, UK, Reunion dan Switzerland. Jeremy bergabung dengan Grup BAT pada bulan Januari 1996 sebagai GM designate dan setelah 6 bulan ditunjuk sebagai Managing Director BAT Kenya yang berpusat di Nairobi. Pada Mei 2000, Jeremy kembali ke UK untuk memimpin Tim Imagine eVolution. Pada September 2002, Jeremy ditunjuk sebagai CEO dan Managing Director Pakistan Tobacco Company di Islamabad hingga Oktober 2005 saat beliau ditunjuk sebagai Direktur Area Sub Sahara Afrika. Beliau ditunjuk sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 1 Januari 2010.

Born and raised in Kenya, Jeremy earned his Bachelor degree in the UK in Biology & Statistics from London University. After 4 years of service with the British Army, he advanced his career in Rothmans, Citibank and RJR International through international assignments in Abidjan, UK, Reunion and Switzerland. Jeremy joined the BAT Group in January 1996 as General Manager designate and within 6 months was appointed as the Managing Director of BAT Kenya, based in Nairobi. In May 2000, Jeremy returned to UK to lead the Imagine eVolution Team. In September 2002, Jeremy was appointed as the CEO and Managing Director of Pakistan Tobacco Company in Islamabad, a post he held until October 2005 when he was appointed the Area Director of Sub Saharan Africa. He was then appointed as the President Director of the Company on 1st January 2010.

Heru Kuntjoro

Direktur/Director

Heru Kuntjoro lahir di Yogyakarta pada tahun 1953. Tahun 1980 beliau lulus dari Universitas Gajah Mada, Jurusan Teknik Kimia tahun 1980. Karirnya dimulai tahun 1983 sebagai Process Engineer di PT HM. Sampoerna Tbk, kemudian dilanjutkan sebagai kepala Primary Processing sampai 1992 dan menjadi kepala Manufacturing hingga 2003. Tahun 2004 bergabung dengan Perseroan sebagai Chief Production Officer, dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2008.

Heru Kuntjoro was born in Yogyakarta in 1953. In 1980 he graduated from Universitas Gajah Mada, with a degree in Chemical Engineering. He started his career as a Process Engineer at PT HM. Sampoerna Tbk in 1983, then appointed as the Head of Processing until 1992 and Head of Manufacturing until 2003. In 2004, he joined the Company as the Chief Production Officer and since May 2008, has also been a member of the Board of Directors.

Chrisdianto Tedjawidjaja

Direktur/Director

Chrisdianto lahir di Jakarta dan lulus dari University of Wollongong, Australia, jurusan Ekonomi dan Akuntansi pada tahun 1987. Karirnya dimulai pada tahun 1989 di PT Jardine Fleming Nusantara sebagai Head of Settlements. Beliau kemudian bergabung dengan Equitor Group Standard Chartered Bank sebagai Manajer Operasional dan kemudian bergabung dengan PT UBS Warburg Indonesia sebagai Chief Operating Officer pada tahun 1996. Mulai bergabung dengan Perseroan di tahun 2000 sebagai Corporate Secretary sebelum ditunjuk sebagai Kepala Finance dan Accounting pada tahun 2006. Jabatan beliau saat ini adalah Chief Finance & Accounting Officer dan juga merupakan anggota Dewan Direksi.

Chrisdianto Tedjawidjaja was born in Jakarta and graduated from the University of Wollongong in Australia with a degree in Economics and Accounting in 1987. He started his career at PT Jardine Fleming Nusantara in 1989 as Head of Settlements. He then moved to the Equitor Group Standard Chartered Bank as Operations Manager and then joined PT UBS Warburg Indonesia as Chief Operating Officer in 1996. Chrisdianto joined the Company in 2000 as Corporate Secretary before he was appointed as the Head of Finance and Accounting in 2006. He is currently the Chief Finance & Accounting Officer and also a member of the Board of Directors.

Andre Joubert

Direktur/Director

Andre lahir di Afrika Selatan dan memiliki sertifikasi untuk Chartered Accountants (CA). Beliau pernah bekerja di Price Waterhouse Coopers (PWC), Absa Bank, dan Anglo American Plc di bagian M&A, sebelum bergabung dengan grup BAT pada tahun 1999 sebagai Operations Finance Manager di Afrika Selatan. Setelah menghabiskan 2 tahun di Operations, Andre bergabung dengan Tim Marketing sebagai Marketing Finance Manager selama 2 tahun sebelum mengambil alih jabatan Direktur Finance untuk area ZimZam. Beliau kemudian ditunjuk sebagai Direktur Keuangan di Switzerland, di mana beliau berperan besar dalam memutar balikkan bisnis untuk menjadi bisnis yang menguntungkan. Tahun 2008, Andre keluar dari Grup BAT untuk menjalankan bisnis keluarga sebelum kembali pada Juli 2009 sebagai Head of Finance untuk Area Indonesia. Saat ini beliau adalah Group Chief Finance Officer dan juga merupakan anggota Dewan Direksi.

Andre was born in South Africa and is a certified Chartered Accountant (CA). He had a career with PricewaterhouseCoopers (PwC), Absa Bank, and Anglo American Plc before joining the BAT Group in 1999 as Operation Finance Manager in South Africa. After two years in Operations, Andre joined the marketing team as Marketing Finance Manager for another 2 years before taking over the role of Finance Director for the ZimZam area. He was then appointed as the Finance Director in Switzerland, where he played a key role in turning around the business to become a profitable business. In 2008 Andre left the BAT Group to help run his family's business before returning in July 2009 as the Head of Finance for the Indonesia Area. He is currently the Company's Group Chief Finance Officer and also a member of the Board of Directors.



BENTONG

KAMBING

JALAN TUNGGAL, KEMERDEKAAN, BENTONG
TELEFON : (03447) 88888

Analisis Manajemen Management Analysis

- 32 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 33 Pergerakan Saham RMBA
RMBA Share Movement
- 34 Tinjauan Keuangan
Financial Review



NATIONAL COFFEE BOARD OF MALAYSIA
NEEL GROUP

PUSAT

INDONESIA, MALAYSIA, SINGAPORE, HONG KONG
INDONESIA, MALAYSIA, SINGAPORE, HONG KONG



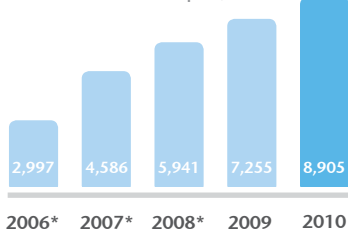
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

KETERANGAN	2006*	2007*	2008*	2009	2010	DESCRIPTION
(Jutaan Rupiah)			(Million Rupiah)			
Pendapatan			Sales			
Pendapatan Bersih	2,996,514	4,586,007	5,940,801	7,255,325	8,904,568	Net Sales
Laba			Revenue			
Laba Kotor	701,002	1,004,978	1,116,633	1,351,525	1,944,298	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	166,503	343,319	410,140	16,296	509,602	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Bersih	145,510	242,917	239,138	(147,943)	218,621	Net Profit (Loss)
Data per Saham			Per Share Data			
Saham dalam Peredaran Rata-Rata (Dalam Ribuan Saham)	6,184,209	6,228,141	6,733,125	7,240,005	7,240,005	Average Outstanding Shares (In Thousand Shares)
Laba Kotor per Saham (Dalam Rupiah)	113	161	166	187	269	Gross Profit per Share (In Rupiah)
Laba (Rugi) per Saham (Dalam Rupiah)	23.5	39.0	35.5	(20.4)	30.2	Earnings per Share (In Rupiah)
Neraca			Balance Sheet			
Jumlah Aset	2,347,942	3,859,160	4,455,532	4,894,434	4,902,597	Total Assets
Jumlah Kewajiban	1,156,914	2,317,641	2,725,331	2,983,528	2,773,070	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1,191,027	1,541,519	1,730,201	1,910,906	2,129,527	Total Equity
Penambahan Aset Tetap	243,475	123,321	517,484	321,433	343,295	Addition fo Fixed Assets
Modal Kerja Bersih	639,728	2,134,188	1,821,147	1,596,946	1,831,843	Net Working Capital
Analisa Laba dan Rasio (%)			Margin and Analysis (%)			
Rasio Laba Kotor	23.39%	21.91%	18.80%	18.63%	21.83%	Gross Profit Margin
Rasio Laba (Rugi) Usaha	5.56%	7.49%	6.90%	0.22%	5.72%	Operating Profit Margin
Rasio Laba (Rugi) Bersih	4.86%	5.30%	4.03%	-2.04%	2.46%	Net Profit Margin
Rasio Lancar	160.73%	353.24%	247.83%	207.77%	249.99%	Current Ratio
Rasio Hutang terhadap Ekuitas	97.14%	150.35%	157.52%	156.13%	130.22%	Total Liabilities to Equity Ratio
Rasio Hutang terhadap Aset	49.27%	60.06%	61.17%	60.96%	56.56%	Total Liabilities to Assets Ratio
Rentabilitas Rata-rata Aset	6.95%	7.83%	5.75%	-3.16%	4.46%	Return on Average Assets
Rentabilitas Rata-rata Ekuitas	12.63%	17.78%	14.62%	-8.13%	10.82%	Return on Average Equity
Jumlah Penjualan (Jutaan Batang)			Sales Volume Data (Million Sticks)			
Bentoel Group	10,420	15,068	17,501	20,770	23,604	Bentoel Group

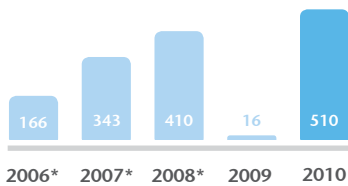
*) Seperti dilaporkan sebelumnya dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan anak perusahaan tahun 2006-2008. sebelum memperhitungkan penyajian kembali akibat penggabungan usaha dengan PT BAT Indonesia Tbk efektif pada tanggal 1 Januari 2010 dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. termasuk penyeragaman kebijakan akuntansi atas aset tetap dan klasifikasi akun; dan penyesuaian untuk koreksi periode-periode sebelumnya. Akibatnya. informasi keuangan konsolidasian 2006-2008 tidak komparatif dengan informasi keuangan 2009-2010.

*) As previously reported in the 2006-2008 consolidated financial statements of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries. before taken into account the restatements due to merger with PT BAT Indonesia Tbk effective on 1st January 2010 using the as-if pooling of interest method. including alignment of accounting policy on fixed assets and classification of accounts; and adjustments for correction of prior periods. As a result. the 2006-2008 consolidated financial information are not comparative with 2009-2010 consolidated financial information.

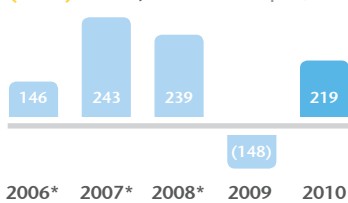
Pendapatan Bersih/Net Sales (Dalam Miliar/Billion Rupiah)



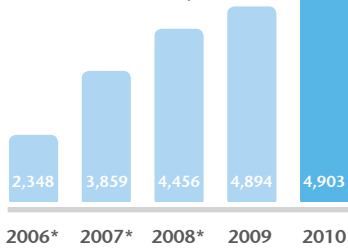
Laba Usaha/Operating Profit (Dalam Jutaan/Million Rupiah)



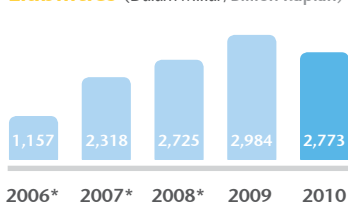
Laba (Rugi) Bersih/Net Profit (Loss) (Dalam Jutaan/Million Rupiah)



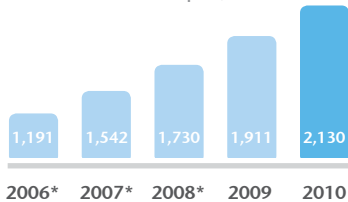
Jumlah Aset/Total Assets (Dalam Miliar/Billion Rupiah)



Jumlah Kewajiban/Total Liabilities (Dalam Miliar/Billion Rupiah)



Jumlah Ekuitas/Total Equity (Dalam Miliar/Billion Rupiah)



Pergerakan Saham RMBA RMBA Share Movement

2010	Tertinggi Highest (IDR)	Terendah Lowest (IDR)	Penutupan Closing (IDR)	Volume (Saham) Volume (Shares)
Triwulan I/Quarter I	730	365	400	22,770,000
Triwulan II/Quarter II	445	350	395	3,163,000
Triwulan III/Quarter III	1,280	380	940	10,837,000
Triwulan IV/Quarter IV	1,050	750	800	60,578,000

2009	Tertinggi Highest (IDR)	Terendah Lowest (IDR)	Penutupan Closing (IDR)	Volume (Saham) Volume (Shares)
Triwulan I/Quarter I	540	370	460	10,534,000
Triwulan II/Quarter II	840	440	840	259,523,000
Triwulan III/Quarter III	870	580	640	126,895,000
Triwulan IV/Quarter IV	720	500	650	2,088,000

Lembaga Penunjang Pasar Modal Institutions of Market Share Support

Biro Administrasi Efek (BAE)

PT Datindo Entrycom

Puri Datindo

Wisma Sudirman

Jl. Jend Sudirman Kav. 34-35

Jakarta 10220 – Indonesia

TEL +62 21 5709 009

FAX +62 21 5709 026

Pemeringkat Efek

PT Fitch Ratings Indonesia

Plaza 89

Jl. H.R Rasuna Said Kav. X-7 No. 6

Jakarta 12940 – Indonesia

PO BOX 2473 JKP 10001

TEL +62 21 5212 901

FAX +62 21 5290 5555 / 5290 5050

Akuntan Publik

KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan

A MEMBER FIRM OF PRICEWATERHOUSECOOPERS GLOBAL NETWORK

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6

Jakarta 12940 – Indonesia

TEL +62 21 5212 901 / 5289 0313 (Direct)

FAX +62 21 5290 5555

*) Seperti dilaporkan sebelumnya dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan anak perusahaan tahun 2006-2008, sebelum memperhitungkan penyajian kembali akibat penggabungan usaha dengan PT BAT Indonesia Tbk efektif pada tanggal 1 Januari 2010 dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan, termasuk penyeragaman kebijakan akuntansi atas aset tetap dan klasifikasi akun; dan penyesuaian untuk koreksi periode-periode sebelumnya. Akibatnya, informasi keuangan konsolidasian 2006-2008 tidak komparatif dengan informasi keuangan 2009-2010.

*) As previously reported in the 2006-2008 consolidated financial statements of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries, before taken into account the restatements due to merger with PT BAT Indonesia Tbk effective on 1st January 2010 using the as-if pooling of interest method, including alignment of accounting policy on fixed assets and classification of accounts; and adjustments for correction of prior periods. As a result, the 2006-2008 consolidated financial information are not comparative with 2009-2010 consolidated financial information.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Laba Rugi

Penjualan tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar 14% dibanding tahun lalu, menjadi 23,6 miliar batang menyebabkan pendapatan bersih naik sebesar 23% menjadi Rp 8.905 miliar. Secara keseluruhan Laba Kotor juga mengalami kenaikan sebesar 44 % menjadi Rp 1.944 miliar

Labanya Usaha dan EBITDA mengalami kenaikan masing-masing sebesar 3,027% dan 341% menjadi Rp 510 miliar dan Rp 629 miliar. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Bersih mengalami penurunan dibanding tahun lalu sebesar 2% menjadi 16% yang terutama disebabkan oleh penurunan pada biaya penggabungan sebesar Rp 136 miliar.

Hal ini menghasilkan Laba Bersih sebesar Rp 219 miliar, jauh lebih baik dibandingkan tahun 2009 dimana terjadi Rugi Bersih sebesar Rp 148 miliar.

Neraca

Total aset di tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar 0,2 % menjadi Rp 4.903 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh penambahan aset tetap sebesar 10% diantaranya adalah aset bangunan, mesin dan peralatan untuk menunjang pertumbuhan penjualan. Kas dan setara kas mengalami penurunan sebesar 13% karena pembayaran hutang bank. Persediaan mengalami penurunan sebesar 3% dibandingkan tahun lalu menjadi Rp 2.483 miliar karena adanya penurunan persediaan bahan baku.

Posisi hutang lancar Perseroan di tahun 2010 mengalami penurunan. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan hutang bank sebesar 40% atau Rp 224 miliar karena adanya pelunasan hutang kepada Citibank dan Deutsche Bank masing-masing sebesar Rp 134 miliar dan Rp 181 miliar, di samping itu terjadi penambahan hutang ke BCA sebesar Rp 93 miliar di tahun 2010.

Ekuitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar 11% atau Rp 219 miliar dibandingkan tahun lalu, terutama disebabkan kenaikan laba di tahun berjalan 2010.

Profit and Loss

The 2010 sales volume of 23.6 billion sticks represented an increase of 14% compared to last year, driving the increase in net revenue by 23% to IDR 8,905 billion. Overall, Gross Profit also increased by 44% to IDR 1,944 billion.

Operating Profit and EBITDA increased by 3.027% and 341%, to IDR 510 billion and IDR 629 billion, respectively. Operating Expense as a percentage of Net Revenue was 16%, a favorable decrease of 2% from last year, mainly caused by a decrease in integration costs of IDR 136 billion.

This resulted in a Net Profit of IDR 219 billion, significantly increased from the Net Loss of 148 billion in 2009.

Balance Sheet

Total assets in 2010 of IDR 4,903 billion increased by 0.2%. Fixed assets increased by 10%, mainly due to the addition of buildings, machinery and equipment required to support the volume growth. Cash and cash equivalents decreased by 13%, due to repayments of short term borrowings. The inventories decreased by 3% compared to the previous year to IDR 2,483 billion, as a result of lower raw materials.

Current Liabilities were lower in 2010 mainly due to the decline of short term borrowings by 40% or IDR 224 billion. Payments were made to Citibank and Deutsche Bank of IDR 134 billion and IDR 181 billion respectively, offset by an increase in borrowing from BCA of IDR 93 billion in 2010.

Equity increased by 11% or IDR 219 billion compared to previous year, mainly driven by 2010 net income.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Tabel Rasio Keuangan **Finance Ratio Table**

	2010	2009	Incr (Dcr)	Jutaan Rupiah IDR million
Aset Lancar/Current Asset	3.053.134	3.078.784	Decrease	(25.650)
Aset Tidak Lancar/Non-current Asset	1.849.463	1.815.650	Increase	33.813
Total Aset/Total Assets	4.902.597	4.894.434	Increase	8.163
Hutang Lancar/Current Liabilities	1.221.291	1.481.838	Decrease	(260.547)
Hutang Tidak Lancar/Non-current Liabilities	1.551.779	1.501.690	Increase	50.089
Total Hutang/Total Liabilities	2.773.070	2.983.528	Decrease	(210.458)
Jumlah Ekuitas/Total Equities	2.129.527	1.910.906	Increase	218.621
Pendapatan Bersih/Net Revenue	8.904.568	7.255.325	Increase	1.649.243
Laba Kotor/Gross Profit	1.944.298	1.351.525	Increase	592.773
Beban Usaha/Operating Expenses	(1.434.696)	(1.335.229)	Increase	99.467
Laba Usaha/Operating Profit	509.602	16.296	Increase	493.306
EBITDA /EBITDA	629.261	142.656	Increase	486.605
Laba (Rugi) Bersih/Net Profit (Loss)	218.621	(147.943)	Increase	366.564



Rasio Keuangan

Secara keseluruhan rasio keuangan Perseroan mengalami perbaikan di tahun 2010 dibandingkan tahun 2009 karena kenaikan Laba Bersih Perseroan di tahun 2010.

Rasio Lancar mengalami kenaikan menjadi 250% dibandingkan tahun sebelumnya, terutama disebabkan karena di tahun 2010 Perseroan melakukan pelunasan sebagian besar hutang-hutangnya. Selain itu terjadi penurunan perputaran piutang dari 10 hari di tahun 2009 menjadi 8 hari di tahun 2010.

Rentabilitas Total Rata-rata Aset mengalami kenaikan dari (3%) menjadi 4% di tahun 2010 yang mencerminkan adanya kenaikan tajam pada Laba Bersih di tahun 2010. Ini juga menyebabkan kenaikan Rentabilitas Total Ekuitas dari (8%) menjadi 11% di tahun 2010.

Arus Kas

Arus Kas Bersih dari aktivitas operasi (setelah memasukkan perhitungan unsur pajak) Perseroan membaik dari Rp 54 miliar di tahun 2009 menjadi Rp 564 miliar di tahun 2010. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan dari penerimaan dari pelanggan sebagai akibat dari peningkatan volume penjualan rokok sebesar 14%.

Kas yang dipakai untuk investasi mengalami penurunan sebesar 22% menjadi Rp 182 miliar terutama disebabkan karena penurunan Perolehan Aset tetap di tahun 2010.

Kas Bersih dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan yang digunakan untuk melunasi hutang-hutang Bank Perseroan kepada Citibank dan Deutsche Bank.

Financial Ratios

In overall, the financial ratios improved in 2010 compared to 2009, mainly due to the increase in Net Profit in 2010.

The Current Ratio improved to 250% compared to last year, mainly as a result of the repayment of short term borrowings. There was also a decrease in the receivables turnover from 10 days in 2009 to 8 days in 2010.

Return on Average Assets increased from (3%) to 4% in 2010 reflecting the strong increase in Net Profit in 2010. This also resulted in the increase in Return on Average Equity from (8%) to 11% in 2010.

Cash Flow

Net Cash Flow from operating activities (after including income tax) of the Company increased from IDR 54 billion in 2009 to IDR 564 billion in 2010. This is caused by the better sales collections given the higher sales volume of 14%.

The cash used in investing activities decreased by 22% to IDR 182 billion, mainly due to the lower acquisition of Fixed Assets in 2010.

Net Cash from financing activities decreased due to the settlement of the debt from Citibank and Deutsche Bank.



Secara keseluruhan rasio keuangan Perseroan mengalami perbaikan di tahun 2010 dibandingkan tahun 2009 karena kenaikan laba bersih Perseroan di tahun 2010.”

“In overall, the financial ratios improved in 2010 compared 2009, mainly due to the increase in Net Profit in 2010.”

Tinjauan Operasional Operational Review

PERTUMBUHAN/GROWTH

40 Pemasaran/Marketing

PRODUKTIVITAS/PRODUCTIVITY

42 Keuangan/Finance

44 Produksi/Production

46 Pengadaan Barang & Gudang/Procurement
& Warehouse

48 Bidang Bisnis Lainnya/Independent
Business Unit

50 Penelitian & Pengembangan/Research &
Development

52 Sistem Informasi & Bisnis Proses/
Information System & Business
Process

TANGGUNG JAWAB/RESPONSIBILITY

54 CORA (Corporate and Regulatory Affairs)
& Legal

ORGANISASI JUARA/WINNING ORGANISATION

56 Sumber Daya Manusia/Human Resources



GA 65-GA 72

Pemasaran Marketing



Pada tahun 2010, kami telah menjual lebih dari 23 miliar batang, 14% lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2009. Kontribusi dari masing-masing segmen produk adalah sebagai berikut:

In 2010, we sold over 23 billion sticks, 14% higher than 2009. The contribution of each product segment is explained below:

Sigaret Kretek Mesin Mild

Sigaret Kretek Mesin Mild menyumbang sebesar 7,8 miliar batang atau 34% dari total penjualan. Peluncuran unO Mild pada bulan Agustus 2010 telah menunjukkan tren pertumbuhan yang positif. Kami meluncurkan kemasan baru Star Mild pada bulan Maret 2010 dan 'blend' baru pada bulan Oktober 2010. Club Mild juga telah menunjukkan pertumbuhan yang sangat baik yaitu sebesar 46% dibandingkan dengan tahun 2009.

Sigaret Kretek Tangan

Sigaret Kretek Tangan menyumbang sebesar 8,1 miliar batang atau 35% dari total penjualan. Sejati mempertahankan kinerjanya yang sangat baik sebagai brand Tier-1 dengan menyumbangkan 2,9 miliar batang, naik 11% dibandingkan dengan tahun 2009. Tali Jagat Raya dan Bintang Buana Raya memperkuat kinerjanya melalui kegiatan-kegiatan aktivasi untuk konsumen seperti Jagat Rakyat dan Musik Rakyat. Kedua brand ini telah mencapai kinerja yang sangat baik dan telah melampaui target pencapaian tahun 2010.

Machine Made Kretek Mild

Machine made kretek mild contributed 7.8 billion sticks or 34% of the total volume. Launch of unO Mild in August 2010 showed a positive trend. We launched a new pack for Star Mild in March 2010 and a new blend in October 2010. Club Mild showed excellent growth of 46% compared to 2009.

Hand Made Kretek

Hand made kretek contributed 8.1 billion sticks or 35% of the total volume. Sejati maintained its performance as a Tier-1 brand, contributed 2.9 billion sticks, 11% higher than in 2009. Furthermore, Tali Jagat Raya and Bintang Buana Raya strengthened their performance through various consumer events called Jagat Rakyat and Musik Rakyat. Both brands performed very well and exceeded the 2010 volume targets.

Sigaret Kretek Mesin Reguler

Sigaret Kretek mesin reguler menyumbang sebesar 2,8 milyar batang atau 12% dari total penjualan. Tali Jagat Filter dan Bintang Buana Filter juga telah melampaui target penjualan 2010. Kedua brand ini berhasil memperkuat citranya melalui aktivasi Outloud dan Automassive.

Machine Made Kretek Regular

Machine made kretek regular contributed 2.8 billion sticks or 12% of the total volume. Tali Jagat Filter and Bintang Buana Filter also exceeded the 2010 volume target. Both brands strengthened their brand image through the Outloud and Auto-massive activities.

Sigaret Mesin Putih

Sigaret Mesin Putih menyumbang sebesar 4,4 milyar batang atau 19% dari total penjualan. Dunhill meluncurkan 'paket panel' yang baru di bulan Juni 2010 dan telah membantu brand ini tumbuh sebesar 45%. Penggantian kemasan juga diikuti oleh Pall Mall yang meluncurkan kemasan baru melalui kampanye "World Tastes Better" pada bulan Juni 2010. Lucky Strike tumbuh sebesar 11% dan telah meluncurkan kampanye Seri *Limited Edition* sepanjang bulan November 2010.

White Cigarettes

White cigarettes contributed 4.4 billion sticks or 19% of the total volume. Dunhill launched a new 'panel-pack' in June 2010 which resulted in a growth of 45%. Pall Mall was also launched with a new pack design under the 'World Tastes Better' campaign in June 2010. Furthermore, Lucky Strike grew by 11% and we launched a Limited Edition Series during November 2010.



“ Pada tahun 2010, kami telah menjual lebih dari 23 miliar batang, 14% lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2009. Kami juga telah menerapkan beberapa inisiatif di area Trade Marketing, untuk mendukung strategi pertumbuhan.”

“In 2010 we sold over 23 billion sticks, 14% higher than 2009. We also completed a number of initiatives in the area of trade marketing to support the growth strategy.”

Mark Filimonstev
Group Chief Marketing Officer



PENJUALAN PEMASARAN & DISTRIBUSI

Di area Trade Marketing, beberapa inisiatif telah dilakukan untuk mendukung strategi pertumbuhan. Salah satunya adalah melakukan penyelarasan dengan fungsi Marketing di Grup BAT. Divisi Business Development dibuat untuk memastikan adanya peningkatan kemampuan Tim Sales di lapangan melalui adanya program pelatihan dan pengembangan karyawan dan juga sesi-sesi komunikasi yang efektif.

TRADE MARKETING & DISTRIBUSI

In the area of trade marketing, a number of programmes were launched to support the growth strategy. One of these was the alignment of the Marketing Function with the BAT Group. A new division called Business Development was established to enhance the field force capability through comprehensive training and development programmes as well as effective communication sessions.

Keuangan Finance



Setelah efektifnya penggabungan PT BAT Indonesia Tbk dan PT Bentoel Internasional Investama Tbk pada tanggal 1 Januari 2010, fokus utama Tim Finance adalah mengawal proses integrasi setelah penggabungan untuk memastikan bahwa prosesnya berjalan dengan baik dan lancar dengan gangguan yang minimal terhadap jalannya bisnis.

After the merger between PT BAT Indonesia Tbk and PT Bentoel Internasional Investama Tbk on the 1st January 2010, the main focus of the Finance Team was to manage the post-merger integration processes to ensure it was done smoothly with minimum disruption to the business.

Ini dimulai dengan melakukan proses integrasi sistem pelaporan keuangan di dalam sistem SAP. Kemudian diikuti oleh proses verifikasi terhadap seluruh aset PT BAT Indonesia sebelum integrasi dan aset yang dimiliki oleh PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Proses ini juga termasuk verifikasi semua peralatan yang dipindahkan selama proses relokasi pabrik dari Cirebon ke Malang.

Kami juga melakukan evaluasi terhadap prosedur yang digunakan untuk mengawasi seluruh aktivitas keuangan Perseroan, agar selaras dengan proses pengawasan di Grup BAT. Evaluasi tersebut mencakup proses-proses inti yaitu:

- Pembelian sampai dengan pembayaran
- Pencatatan sampai dengan pelaporan
- Order penjualan sampai dengan penerimaan uang
- Penghitungan stok
- Pendelegasian transaksi berdasarkan otoritas

Setelah diterapkan, aturan keuangan ini terbukti berhasil meningkatkan tingkat pengawasan terhadap transaksi keuangan di seluruh aktivitas operasional Perseroan. Sistem Elektronik Banking juga diterapkan untuk mempermudah proses pembayaran.

Perseroan juga melakukan pemeriksaan ulang dan penyesuaian atas prosedur pengelolaan risiko. Hal ini dilakukan agar Perseroan dapat mengelola risiko bisnis dengan lebih baik.

We started by integrating the Company's financial reporting system in the SAP system. This was followed by the full verification of assets owned by PT BAT Indonesia Tbk prior to the merger and also PT Bentoel Internasional Investama Tbk. This included the verification of all equipment transferred during the factory relocation process, from Cirebon to Malang.

We also reviewed procedures used to control the corporate financial activities to align with the BAT group. The review included key processes such as:

- Procure to Pay
- Records to Report
- Order to Cash
- Stock Taking
- Delegated Authorities

After its implementation, the new control procedures provide a much better control on all financial activities in the Company. An Electronic Banking System was also implemented to enhance processing of payments.

A review and alignment was also done on risk management procedures. This will allow the Company to better manage its risks.



“Fokus utama kami selama tahun 2010 adalah mengawal proses integrasi setelah penggabungan untuk memastikan bahwa prosesnya berjalan dengan baik dan lancar dengan gangguan yang minimal terhadap jalannya bisnis.”

“Our main focus during 2010 was to manage the post-merger integration processes to ensure it was done smoothly with minimum disruption to the business.”

Andre Joubert
Group Chief Finance Officer

Produksi Production



Di tahun 2010, Tim Produksi terus berusaha untuk memenuhi permintaan pasar, baik untuk rokok kretek maupun rokok putih. Hal ini berhasil dipenuhi dengan peningkatan kapasitas produksi untuk rokok kretek mesin dan rokok kretek tangan. Inisiatif utama lain di tahun 2010 adalah melakukan perpindahan dan penggabungan fasilitas produksi rokok putih dari Cirebon ke Malang.

In 2010, the Production Team continued to fulfil market demand, both in the kretek and white segments. This was done through an increase in capacity for both machine-made and hand-made kretek cigarettes. In addition, our key initiatives in 2010 included the transfer and consolidation of the white cigarette manufacturing facility from Cirebon to Malang.

Kami juga telah menerapkan sejumlah inovasi pada area pemrosesan dan area produksi, yang ditujukan untuk mendukung inisiatif pengembangan produk yang pada akhirnya akan mendukung pencapaian strategi pertumbuhan kami.

We also implemented a number of innovations in the area of processing and production, aimed at supporting product development initiatives to help achieving our growth strategies.

Kami juga melakukan proses penyesuaian dengan Grup BAT di beberapa area utama untuk memastikan keunggulan produk kita dan senantiasa melakukan perbaikan yang berkelanjutan untuk menerapkan *best practise* internasional.

Alignment to the BAT Group was done in key processes to ensure the superiority of our products and continuously improve our processes to meet the international best practise requirements.

Lingkungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3)

Di area Lingkungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3), komitmen terhadap LK3 juga diselaraskan dengan kebijakan Grup BAT. Hal ini ditandai dengan disahkannya Kebijakan LK3 oleh Presiden Direktur, yang meliputi:

- Komitmen Perusahaan untuk mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja serta memperkecil dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas Perseroan
- Mematuhi semua aturan nasional dan internasional yang relevan
- Menyediakan sumberdaya yang memadai untuk mendukung program LK3.
- Membangun budaya LK3 bagi karyawan maupun rekan bisnis

Moto LK3 yang baru “The Art of Taking Care” menyatakan kepedulian Perseroan untuk selalu melindungi karyawan dan lingkungan. Hal ini dinyatakan dalam bentuk pengukuran kinerja LK3 dalam 5 parameter, yang dilaporkan ke BAT Global secara berkala. Parameter tersebut adalah:

- Penggunaan energi
- Penggunaan sumber daya air
- Pengurangan sampah
- Pendaurlangan sampah
- Pengurangan tingkat kecelakaan kerja

Kami menyadari bahwa penyelarasan praktek-praktek LK3 dengan Grup BAT merupakan sebuah perjalanan panjang. Tahun 2010 merupakan awal dari perjalanan tersebut, di mana kita meletakkan pondasi dengan melakukan penilaian risiko LK3 di beberapa proses utama serta menyusun dan menyetujui “roadmap” untuk meningkatkan 5 parameter di atas. Selain itu juga telah dilakukan pelatihan-pelatihan LK3 seperti Pemahaman Dasar LK3 dan Berkendara yang aman untuk Tim Sales.

Environment Health and Safety (EHS)

In the area of Environment Health and Safety (EHS), commitment on EHS was also aligned with policies used by the BAT Group. The process started by the issuance of EHS Policy by the President Director, which covers the following:

- Company’s commitment to prioritise health and safety at work and minimise the environmental impact of the Company’s activities
- Compliance to the relevant national and international regulations
- Provide adequate resources to support the EHS programme
- Establish an EHS culture for employees and business partners

The new EHS slogan “The Art of Taking Care” states the company’s commitment to protect the employees and the environment. This was stated in the 5 EHS performance measurements, which are monitored and reported to the BAT Global regularly. The 5 measurements are:

- Energy usage
- Water usage
- Waste reduction
- Waste recycle
- Reduction in number of work place accidents

We realize that it is a long journey to fully align our EHS practices with the BAT Group. 2010 is the beginning where we set up the basics through the EHS risk assessment of key processes and we developed and agreed a roadmap to continuously improve the above 5 parameters. Furthermore, we also held EHS training sessions covering topics such as EHS awareness, and Defensive Driving for the Sales Team.



“Kami terus berusaha untuk memenuhi permintaan pasar, baik untuk rokok kretek maupun rokok putih. Kami juga menerapkan sejumlah inovasi pada area pemrosesan dan area produksi dan melakukan penyelarasan dengan Grup BAT di beberapa area utama.”

“We continued to fulfill the market demand, both in the kretek and white segments. We also implemented a number of innovations in the area of processing and production and aligned key processes with the BAT Group’s requirements.”

Heru Kuntjoro
Chief Production Officer

Pengadaan Barang & Gudang Procurement & Warehouse



Tim Pengadaan Barang dan Gudang bertanggung jawab atas pengadaan tembakau, cengkeh dan perlengkapan non-tembakau lainnya, termasuk barang dan jasa, baik dari sumber domestik maupun internasional.

The Tobacco Procurement and Warehouse Team is responsible for the supply of tobacco, clove and other non-tobacco materials including goods and services, both from national and international sources.

Pada tahun 2010, kami terus mendukung strategi pertumbuhan Perseroan melalui pengadaan tembakau, cengkeh dan bahan baku non-tembakau, termasuk *flavor* sesuai dengan permintaan dari produksi. Kami juga melakukan investasi untuk penambahan kapasitas gudang dalam rangka memenuhi permintaan pasar yang meningkat.

Selain itu, kami juga melakukan penyesuaian pada kebijakan dan prosedur pengadaan barang dengan Grup BAT. Penyesuaian ini mengoptimalkan fungsi Pengadaan Tembakau dan Gudang sebagai bagian terpadu dari fungsi *supply chain* secara keseluruhan. Integrasi dengan proses *supply chain* di BAT merupakan proses yang berkelanjutan dimana kita akan terus mencari cara yang terbaik untuk mengoptimalkan sumber daya kita dalam mendukung strategi pertumbuhan Perseroan.

In 2010, we continued to support the growth strategy through procurement and supply of tobacco, clove and other non tobacco materials including *flavor* based on requirements from the Production. We also invested in additional warehouse capacity in order to meet the increased market demand.

Furthermore, we aligned our procurement policies and procedures with the BAT Group. The alignment optimised the procurement & warehouse functions as an integrated part of the entire supply chain function. The integration of the current process to the BAT supply chain processes is a continuous process where we continue finding better approaches to optimise the existing resources to support the growth objectives.



“Kami terus mendukung strategi pertumbuhan Perusahaan melalui pengadaan tembakau, cengkeh dan bahan baku non-tembakau. Kami juga melakukan penyesuaian pada kebijakan dan prosedur pengadaan barang dengan Grup BAT untuk mengoptimalkan fungsi Pengadaan Tembakau dan Gudang sebagai bagian terpadu dari fungsi *supply chain* secara keseluruhan.”

“We continued to support the growth strategy through procurement and supply of tobacco, cloves and other non tobacco materials. We aligned our procurement policies and procedures with the BAT Group to optimise the procurement & warehouse functions as an integrated part of the entire supply chain function.”

Hadiwijanto Hartopo
Chief Procurement and Warehouse Officer

Bidang Bisnis Lainnya Independent Business Units



TIM PENGEMASAN

Tahun 2010 adalah tahun peningkatan mutu produk dan produktivitas untuk Tim Pengemasan. Kami terus memberikan prioritas untuk dapat menghasilkan produk kemasan cetak dengan kualitas tinggi dan biaya produksi se-efisien mungkin.

Dalam rangka melakukan perbaikan yang berkelanjutan, kami telah melakukan investasi untuk memasang beberapa peralatan baru pada mesin produksi cetak termasuk *automatic pressure & unit defect inspection control* untuk mesin cetak Flexo dan *advanced Slitter Rewinder* untuk menghasilkan produk cetak jadi dalam bentuk rol yang presisi dan bermutu tinggi. Hasilnya frekuensi penolakan turun hingga ~50%, yang berpengaruh besar terhadap peningkatan kualitas dan pengurangan biaya produksi cetak secara signifikan pada mesin cetak Flexo yaitu sebesar 25%.

Beberapa pencapaian lain untuk Tim Pengemasan yaitu memenangkan penghargaan nasional dan internasional untuk konsistensi kualitas dalam proses produksi cetak, kreativitas dan inovasi rancangan pengemasan (struktural dan grafis) yaitu AFTA Gold & Silver Award, AGA Gold Award, Packindo Star Award 2010 dan Asia Star Award.

PACKAGING TEAM

Year 2010 was the year of product quality and productivity improvement for the Packaging Team. We continued to emphasise on producing high quality printed packagings at a cost of production as efficient as possible.

As part of our continuous improvement, we have invested to install several pieces of new equipment including automatic pressure and defect inspection control unit for Flexo press machine and an advanced Slitter Rewinder for producing high quality and precise printed roll products. As a result, the reject frequency was reduced by ~50% which contributed to a significant improvement to our packaging product quality and a significant reduction in our Flexo printing production cost by about 25%.

Other achievements for the Packaging Team include winning the national and international awards for quality consistency in printing production process, creativity and packaging design innovation (structural and graphics). These include the AFTA Gold & Silver Award, AGA Gold Award, Packindo Star Award 2010 and Asia Star Award.



TAMAN REKREASI SENGKALING

Di tahun 2010, berbagai kegiatan dilakukan dengan menggunakan sarana dan fasilitas yang tersedia di Taman Rekreasi Sengkaling. Kegiatan ini meliputi rekreasi dan aktivitas yang melibatkan karyawan maupun aktivitas pengunjung dari masyarakat umum melalui kerjasama dengan mitra kerja perusahaan dan *event organiser*. Pada tahun 2010, tercatat sekitar 680.000 orang mengunjungi Taman Rekreasi.

RECREATIONAL PARK SENGKALING

In 2010, a number of activities were held using the facilities at the Sengkaling Recreational Park, which includes recreational programmes for the employees as well as the general public, through our partnership with other companies and event organizers. A total of 680,000 people visited the Recreational Park in 2010.



“Tahun 2010 adalah tahun peningkatan mutu produk dan produktivitas untuk Tim Pengemasan Produk. Kami terus memberikan prioritas untuk dapat menghasilkan produk kemasan cetak dengan kualitas tinggi dan biaya produksi se-efisien mungkin.”

“Year 2010 was the year of product quality and productivity improvement for the Packaging Team. We continue to emphasize on producing high quality printed packagings at cost of production as efficient as possible.”

Kusuma Widjaja
Chief Independent Business Officer

Penelitian & Pengembangan Research & Development



Tim Research & Development bertanggungjawab terhadap proses pemilihan bahan baku termasuk tembakau, cengkeh, *flavor*, dan material non-tembakau. Kami juga memastikan komposisi formula dan spesifikasi produk yang terbaik untuk menjaga kualitas produk kita secara fisik, kimiawi dan rasa. Kami akan terus mendukung strategi pertumbuhan Perseroan dengan memastikan bahwa produk kita selalu memberikan kepuasan kepada konsumen.

The Research & Development Team is responsible for the accurate selection of ingredients including tobacco, clove, flavors and non-tobacco materials. We also ensure that only the best formulae composition and accurate product specifications are used to ensure high quality of end-products in terms of physical, chemical and smoking parameters. We support our growth strategy by ensuring that our products always meet the consumers' satisfaction.



Laboratorium kita telah memiliki sertifikasi ISO 17025:2005 dan dilengkapi dengan peralatan dan sistem informasi yang modern untuk melakukan uji fisik, kimiawi dan rasa secara cepat dan akurat.

Untuk terus menjaga dan meningkatkan cita rasa produk, kami juga memiliki Tim "Bentoel Internal Panelist" yang terdiri dari panelist yang terlatih dan berpengalaman dalam melakukan uji/tes rasa baik terhadap produk reguler maupun produk baru yang sedang dikembangkan.

Selain itu, kami juga melakukan penyesuaian proses dengan Grup BAT termasuk pada proses *supply chain*, pengembangan produk, pengawasan kualitas maupun terhadap teknologi-teknologi terkini yang bisa diterapkan di Perseroan.

Our laboratory is equipped with an ISO 17025:2005 certification as well as advanced facilities and information system to provide fast and accurate physical, chemical and smoking tests.

To ensure a consistent taste and quality of our products, we also have a group of panelists called the Bentoel Internal Panelist which consists of skilled and trained panelists to conduct smoking tests of regular products as well as new products under development.

We also aligned our processes with the BAT Group, which includes supply chain, product development, quality control, including any latest technology to be implemented in the Company.



“Kami terus mendukung strategi pertumbuhan Perseroan dengan memastikan bahwa produk kita selalu memberikan kepuasan kepada konsumen.”

“We supported our growth strategy by ensuring that our products always meet the consumers' satisfaction.”

Prijunatmoko Sutrisno
Chief Research & Development Officer

Sistem Informasi & Bisnis Proses Information System & Business Process



Tim Sistem Informasi dan Bisnis Proses (ISBP), memberikan dukungan terhadap bisnis dengan menjadi 'enabler' bagi inisiatif-inisiatif bisnis dan dengan melakukan penyesuaian dengan kebijakan dan prosedur yang digunakan oleh Grup BAT.

The Information System and Business Process (ISBP) Team supports the business through becoming business initiatives enablers and aligning with the policies and procedures used by the BAT Group.

Pada awal proses penggabungan, Tim ISBP membantu dalam melakukan penggabungan data finansial kedua perusahaan yang bergabung dan juga memberikan dukungan tersedianya fasilitas pada saat proses pemindahan fasilitas produksi dari Cirebon ke Malang.

Penyesuaian dilakukan berdasarkan rekomendasi dari Tim Regional Internal Audit BAT untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan 'best practice' Grup BAT.

Kami juga telah melakukan peningkatan dan penambahan perangkat keras dan lunak seperti *mobile printer*, standarisasi perangkat di Area Sales Marketing Office (ASMO), update server, notebook, PC dan PDA.

Kami juga telah memulai pelaksanaan proyek-proyek yang bertujuan untuk menyesuaikan kebijakan, infrastruktur, sistem dan pelaporan Perseroan dengan Grup BAT seperti *IT Security, Network Infrastructure Integration, Communication & Collaboration, SAP GRC* dan *Telepresence*.

Kami juga telah membangun *IT Disaster Recovery Center* di Malang dan Jakarta untuk memastikan bahwa Perseroan akan tetap mampu beroperasi walaupun terjadi bencana yang menghancurkan sebagian besar infrastruktur, bangunan dan sarana penunjangnya. *IT Disaster Recovery Center* ini diharapkan sudah siap untuk digunakan mulai pertengahan tahun 2011.

In the beginning of the merger process, the ISBP Team assisted in merging the financial data from both of the merging entities and supported the system availability during the transfer of manufacturing facility from Cirebon to Malang.

Alignment was made based on the recommendations from the BAT Regional Internal Audit to ensure compliance with the BAT Group policies and best practices.

We also improved and enhanced hardware and software facilities including mobile printers, device standardization in the Area Sales Marketing Offices (ASMO), update of servers, notebooks, PCs and PDAs.

We also started to implement key projects required to ensure compliance with the BAT Group policies, infrastructure, system, and reporting. These include *IT Security, Network Infrastructure Integration, Communication & Collaboration, SAP GRC* and *Telepresence*.

We also developed an *IT Disaster Recovery Center* in Malang and Jakarta to ensure business continuity in the event of disaster, when most infrastructure, construction and supporting facilities are damaged. It is expected that the *IT Disaster Recovery Center* will be ready for use from mid 2011.



“Kami memberikan dukungan terhadap bisnis dengan menjadi 'enabler' bagi inisiatif-inisiatif bisnis dan dengan melakukan penyesuaian dengan kebijakan dan prosedur yang digunakan oleh Grup BAT.”

“We support the business through becoming business initiatives enablers and aligning with the policies and procedures used by the BAT Group.”

Paul Ong
Chief Information Officer

Corporate and Regulatory Affairs & Legal



Kami akan terus menyeimbangkan tujuan komersial kami dengan harapan dari berbagai pemangku kepentingan, untuk memastikan bisnis yang berkesinambungan. Setelah penggabungan dengan PT BAT Indonesia Tbk pada tanggal 1 Januari 2010, kami menyelaraskan praktek tata kelola perusahaan yang baik dengan prinsip-prinsip dari Grup BAT. Kami telah mulai mengkomunikasikan dan menerapkan Standar Perilaku Bisnis (SOBC) dari BAT Group ke dalam Perseroan. Kegiatan ini akan dilanjutkan di tahun 2011 untuk memberikan pelatihan SOBC kepada seluruh karyawan Perseroan. Lebih jauh, jajaran komite juga dibentuk sesuai dengan arahan dari Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Hal ini akan dibahas lebih detail pada bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

We will continue to balance our commercial objectives with the expectations of a broad range of stakeholders, thus ensuring a sustainable business. After the merger of the Company with PT BAT Indonesia Tbk on 1st January 2010, we aligned the Company's Good Corporate Governance practices with the BAT Group's principles and standards. For example, we started communication and implementation of the BAT Group's Standards of Business Conduct (SOBC) within the organisation. This continues in 2011 to include further training of SOBC to all employees in the Company. Furthermore, committees were also formed based on the directions of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Good Corporate Governance section discusses this in more detail.



“Setelah penggabungan dengan PT BAT Indonesia Tbk pada tanggal 1 Januari 2010, kami menyelaraskan praktek tata kelola perusahaan yang baik dengan prinsip-prinsip dari Grup BAT.”

“After the merger of the Company with PT BAT Indonesia Tbk on 1st January 2010, we aligned the Company's Good Corporate Governance practices with the BAT Group's principles and standards.”

William Kelly
Legal Advisor

Di ranah kebijakan, kami terus mendukung peraturan tentang tembakau yang bijaksana, yang menyeimbangkan pilihan konsumen dengan kepentingan masyarakat. Kami juga mendukung proses pembuatan kebijakan yang komprehensif dengan mendengar dan mempertimbangkan pandangan para pemangku kepentingan, termasuk industri tembakau, sebelum menerapkan kebijakan tersebut.

Di wilayah reputasi, komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) telah dibentuk untuk mengawasi dan menyetujui keseluruhan inisiatif CSR Perseroan. Hal ini merupakan bagian dari proses tata kelola yang ditempatkan untuk memantau pelaksanaan kegiatan CSR kita.

Tahun ini juga merupakan tahun penyelesaian proyek Tsunami Aceh yang telah dimulai sejak tahun 2005 oleh PT BAT Indonesia Tbk. Program senilai US\$ 1 juta, yang berakhir pada bulan Desember 2010, terselenggara atas kerjasama dengan Pemerintah Indonesia dan Flora Fauna Internasional (FFI), salah satu mitra global kami dalam Program Kemitraan Keanekaragaman Hayati BAT. Di tahun ini, Perseroan juga membuka donasi dari seluruh karyawan, dan diteruskan kepada karyawan BAT di seluruh Asia Pasifik untuk membantu korban letusan gunung Merapi di Yogyakarta dan tsunami di Mentawai.

Ke depan, proyek investasi sosial perusahaan akan dititikberatkan pada peningkatan pendidikan, lingkungan, dan budaya. Pada akhir tahun 2010, kami juga melakukan program kemitraan bersama Institut Seni Indonesia Yogyakarta untuk mendukung dan meningkatkan studi etnomusikologi. Kami juga memulai kemitraan dengan Dinas Kebersihan dan Pertamanan kota Malang untuk mendukung program jangka panjang dari kader lingkungan di kota Malang. Selain itu, kami juga mendukung beberapa kegiatan masyarakat lainnya di lokasi tempat kami beroperasi. Bagian CSR di laporan ini akan mengulas bidang ini secara lebih terperinci.

In the regulatory arena, we continued to promote sensible tobacco regulation that balances the preferences of consumers with the interests of society. We have always supported a comprehensive development of tobacco regulations where stakeholders' views including the tobacco industry are encouraged and taken into account prior to any implementation.

In the reputation area, a Corporate Social Responsibility (CSR) Committee was established to monitor and agree on the overall Company's CSR initiatives. It is part of a governance process put in place to monitor our CSR initiatives.

The year also saw the completion of Aceh Tsunami project which was started by PT BAT Indonesia Tbk in 2005. The USD 1 million programme, which was concluded in December 2010, conducted in partnership with the Indonesian Government and Fauna and Flora International (FFI), one of the global partners in BAT Biodiversity Partnership Programme. This year, The Company also held an appeal to the employees and extended this to the BAT Group employees in Asia Pacific to help the victims of the Merapi eruption in Yogyakarta and the Mentawai tsunami.

Going forward, our corporate social investment projects will focus on the areas of education, environment and cultural enhancement. In the late 2010, We initiated the programme in partnership with the Indonesian Institute of Art Yogyakarta for promoting and enhancing the study on ethnomusicology. We also started a partnership with the Malang Agency of Cleaning and Landscape Gardening to support environmental initiatives in Malang City. In addition to that, we also supported other community activities at various locations where we operate. The CSR section of this report discusses this in more detail.



“ Kami akan terus menyeimbangkan tujuan komersial kami dengan harapan dari berbagai pemangku kepentingan, untuk memastikan bisnis yang berkesinambungan.”

“We will continue to balance our commercial objectives with the expectations of a broad range of stakeholders, thus ensuring a sustainable business.”

Khong Mun Phew
Chief CORA (Corporate and Regulatory Affairs) Officer

Sumber Daya Manusia Human Capital



Tim Human Capital mendukung strategi pertumbuhan dengan memastikan bahwa Perseroan memiliki sumber daya manusia yang bekerja dengan selaras, fokus dan bersemangat yang akan memberikan kinerja bisnis sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mencapai hal tersebut, aspek-aspek yang menjadi perhatian utama kami adalah mempersiapkan dan menjaga kesinambungan talenta, pengembangan karyawan, dan menciptakan suasana yang kerja kondusif.

The Human Capital Team supports the growth strategy by ensuring that the Company has an aligned, focused and energized people that will deliver the desired business result. To achieve that, we focused on the areas of preparing and maintaining talent sustainability, people development as well as creating a great working environment.

Salah satu aktivitas yang dilakukan untuk mempersiapkan talenta dalam Perseroan adalah program perekrutan dan seleksi yang dilakukan di universitas terkemuka di Indonesia yaitu di Institut Teknologi Bandung, Universitas Gajah Mada Jogjakarta, Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya dan Universitas Prasetya Mulya Jakarta. Program ini dilakukan dengan memperkenalkan citra baru Perseroan setelah bergabung dengan Grup BAT. Sekitar 4.000 bakat-bakat muda menunjukkan minatnya untuk bergabung dengan Perseroan selama program berlangsung. Secara keseluruhan di tahun 2010, Tim Human Capital telah melakukan perekrutan hampir 2.500 karyawan baik untuk jabatan-jabatan manajerial, staff maupun untuk keperluan operasional di Pabrik.

Selain mendapatkan talenta dari luar organisasi, kami juga memastikan adanya suksesi kepemimpinan di dalam organisasi saat ini dan di masa datang. Untuk keperluan ini, kami melakukan Peninjauan Talenta tahunan

One of the key initiatives to preparing talent in the Company was through the campus selection and recruitment programme conducted in major universities in Indonesia, i.e. Institute of Technology Bandung, University of Gajah Mada Yogyakarta, Institute of Technology 10 November Surabaya and University Prasetya Mulya Jakarta. The programme was aimed at recruiting potential talents from outside the organisation and developed them based on the Company's needs and requirements. It was conducted using the new image of the Company after being part of the BAT Group. Around 4,000 young talents were showing their interests to join the Company during the programme. In 2010, the Human Capital Team recruited almost 2,500 employees for the managerial positions, staffs and factory workers.

In addition to the external recruitment, we also ensured that there is a clear succession pipeline for current and future requirements. For this purpose, we established an annual Talent Review process aimed not only to ensure

yang bertujuan tidak hanya untuk memastikan tersedianya talenta-talenta tetapi juga untuk memberikan program pengembangan individual yang tepat bagi mereka. Proses Peninjauan Talenta ini juga dilakukan oleh setiap unit usaha Grup BAT di seluruh dunia.

Perseroan juga memberikan perhatian yang sangat besar bagi program pengembangan karyawan yang berkelanjutan dalam hal pengembangan keahlian, pengetahuan dan kemampuan sesuai kebutuhan pada tugas dan tanggung jawabnya. Program-program tersebut dilakukan di dalam Perseroan dan dengan mengikutsertakan karyawan pada program pelatihan internasional di Group BAT. Di antara pelatihan internal yang telah dilakukan adalah 'Leadership Development Program' bagi para manager dan supervisor di jajaran sales, Program Pelatihan Bahasa Inggris bagi pemula dan tingkat lanjutan serta pengembangan keterampilan fungsional. Dalam lingkup regional Asia Pasifik, Perseroan juga berpartisipasi dalam pelatihan kepemimpinan regional atau 'Emerging Leadership Program' dimana talenta dari seluruh Asia Pasifik pada lini managerial berkumpul dan saling bertukar pengalaman dan pengetahuan.

Upaya pengembangan karyawan juga mencakup program lain seperti program *Mentoring* dan Program Pertukaran Karyawan antar unit bisnis Grup BAT di Asia Pasifik. Program *Mentoring* diselenggarakan bagi para manager senior dengan para Direktur sebagai mentornya. Program ini bertujuan untuk meningkatkan komunikasi dan memberikan kesempatan untuk berdiskusi tentang pengembangan karir maupun pengembangan pribadi. Sedangkan Program Pertukaran karyawan ditujukan untuk memberikan kesempatan bagi para peserta untuk memahami secara langsung aspek operasional yang dilakukan di unit bisnis BAT lainnya.

Serangkaian program tersebut hanyalah langkah awal dari perjalanan panjang dalam meningkatkan sumber daya manusia untuk mendukung strategi pertumbuhan Perseroan.

the talents availability but also to provide the appropriate individual development programmes. The talent review process is also done by the other BAT Group's operating companies in the world.

We also put a high priority to a sustainable people development programme in terms of skills, knowledge and competencies development based on the job requirements. The programmes were conducted both in the Company and by joining an international development programme provided by the BAT Group. Programmes conducted internally were Leadership development Programme for managers and supervisors in the sales division, Basic and Intermediate English Training and various functional skills development programmes. In the Asia Pacific regional, we participated in the regional leadership workshop called the 'Emerging Leadership Programme' where talents from Asia Pacific at the managerial level gathered and exchanged knowledge and experiences.

People development programmes also covered programmes such as *Mentoring* and *Talent Exchange* programme between BAT business units in Asia Pacific. *Mentoring* programme was held for the senior managers with the Directors as their mentors. This programme is aimed at improving communication and providing opportunity to discuss personal and career development. *Talent Exchange* Programme was held to provide opportunity for the participants to understand the way of working at another BAT operating company.

The initiatives above were only the beginnings of the long journey to develop and accelerate our people to support the Company's growth strategy.



“ Tim Human Capital mendukung strategi pertumbuhan dengan memastikan bahwa Perseroan memiliki sumber daya manusia yang bekerja dengan selaras, fokus dan bersemangat yang akan memberikan kinerja bisnis sesuai dengan yang diharapkan.”

“The Human Capital Team supports the growth strategy by ensuring that the Company has an aligned, focused and energized people that will deliver the desired business result.”

Rini Siti Inda Suri
Chief Human Capital Officer



Tata Kelola Perseroan Good Corporate Governance

- 60 Tata Kelola Perseroan
Good Corporate Governance
- 72 Tanggung Jawab Sosial Perseroan
Corporate Social Responsibility
- 76 Lokasi Kantor Penjualan
Sales Offices Location



Tata Kelola Perseroan Good Corporate Governance

DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab dan memiliki wewenang dalam mengawasi seluruh tindakan, kebijakan dan keputusan Dewan Direksi, pelaksanaan terhadap peraturan Perseroan yang berlaku dan memelihara standar tinggi terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris juga memberikan arahan kepada Direksi bila diperlukan, mewakili kepentingan pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2010 adalah sebesar 100%, dimana Dewan Komisaris juga mengadakan pertemuan dengan Dewan Direksi dan Komite Audit.

BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is responsible and authorized to supervise all actions, policies and decisions taken by the Board of Directors, the implementation of the Company's regulations and the maintenance of high standards of good corporate governance. The Board of Commissioners also provides guidance to the Directors when required, represents the interest of the shareholders, and is therefore responsible to the General Meeting of Shareholders (GMS). Members of the Board of Commissioners are appointed and terminated by the GMS.

The Board of Commissioners recorded a 100% attendance at all the Board of Commissioners' Meetings in 2010, where they also held several meetings with the Board of Directors and the Audit Committee.



Wahyu Trikusumo
Sekretaris Perusahaan/
Corporate Secretary

Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting Attendance

Nama/Name	Jabatan/Position	Kehadiran/Attendance			
		22/3	29/4	23/7	22/10
Djoko Moeljono	Presiden Komisaris/President Commissioner	√	√	√	√
John Moffat	Komisaris/Commissioner	√	√	√	√
Rudy Capelle	Komisaris Independen/Independent Commissioner	√	√	√	√
James Richard Suttie	Komisaris Independen/Independent Commissioner	√	√	√	√

DEWAN DIREKSI

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Direksi berhak untuk mewakili dan mengikat Perseroan di dalam dan di luar pengadilan dan berhak melakukan untuk dan atas nama Perseroan segala perbuatan pemilikan dan segala perbuatan pengurusan serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya pada Rapat Umum Pemegang Saham. Para anggota Dewan Direksi

BOARD OF DIRECTORS

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Directors has the right to represent and bind the Company within and outside the court and has the right to act for and under the name of the Company to perform all actions of ownership and operations, and be accountable to the General Meeting of the Shareholders. Members of the Board



diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Tingkat kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi selama tahun 2010 adalah sebesar 100%, dimana Direksi juga mengadakan pertemuan dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Secara rutin, Dewan Direksi juga mengadakan pertemuan-pertemuan dengan Manajemen Perseroan guna membahas kinerja Perseroan dan memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Direksi juga mengikuti berbagai pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerjanya.

of Directors are appointed and terminated by the General Meeting of the Shareholders.

The Board of Directors recorded a 100% attendance at all the Board of Directors' Meetings in 2010, where they also held meetings with the Board of Commissioners and the Audit Committee. Periodically, the Board of Directors also held meetings with the Company's managers to discuss the Company's performance and ensured the implementation and maintenance of good corporate governance. The Board of Directors was also involved in various training programmes, to further enhance their performance.

Kehadiran Rapat Dewan Direksi **Board of Directors Meeting Attendance**

Nama/Name	Jabatan/Position	Kehadiran/Attendance			
		22/3	29/4	23/7	22/10
Jeremy David Pike	Presiden Direktur/President Director	√	√	√	√
Andre Willem Joubert	Direktur/Director	√	√	√	√
Chrisdianto Tedjawidjaja	Direktur/Director	√	√	√	√
Heru Kuntjoro	Direktur/Director	√	√	√	√

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi menerima remunerasi yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan nilai sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Selama tahun 2010, jumlah honorarium dan remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah sebesar Rp 847.051.520 dan Dewan Direksi adalah sebesar Rp 22.234.688.095.

REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and the Board of Directors received remuneration regulated in the Company's Articles of Association, with the amount as determined in the Annual General Meeting of the Shareholders. In 2010, the amount of remuneration received by the Board of Commissioners was IDR 847,051,520 and the Board of Directors was IDR 22,234,688,095.

Tata Kelola Perseroan Good Corporate Governance

KOMITE AUDIT

Komposisi dan Kerangka Acuan

Komite Audit terdiri dari 3 anggota dan ditunjuk oleh, dan bertanggung jawab terhadap, Dewan Komisaris. Anggotanya merupakan pihak yang independen dan dipimpin oleh Komisaris Independen Perseroan. Peran dari Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya pada hal-hal yang berhubungan dengan manajemen risiko bisnis, pengawasan internal dan kepatuhan serta pengelolaan bisnis termasuk memastikan adanya kepatuhan terhadap persyaratan tata kelola perusahaan yang berlaku.

Komite Audit harus memastikan, melalui berbagai langkah yang tepat dan informasi yang relevan bahwa:

- Telah terdapat sistem pengawasan internal yang baik dan benar untuk mengidentifikasi dan mengantisipasi risiko bisnis yang ada di Perseroan.
- Adanya isu atau kelemahan pada sistem pengawasan internal tersebut telah diidentifikasi dan rencana kerja telah dibuat secara akurat dan tepat waktu.
- Aktivitas bisnis yang dijalankan oleh Perseroan dan anak perusahaannya dilakukan dengan tepat dan efisien.

Komite Audit juga harus memastikan bahwa sumber daya yang digunakan untuk internal dan eksternal audit adalah efektif dalam memenuhi kebutuhan Perseroan.

Hasil rapat Komite Audit dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

A. PERNYATAAN KEUANGAN

Komite Audit akan melakukan pengawasan terhadap integritas dari Pernyataan Keuangan Perseroan, dan pernyataan formal apapun yang berkaitan dengan kinerja Perseroan, meninjau penilaian pelaporan keuangan sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

B. PENGAWASAN INTERNAL DAN RISIKO BISNIS

Komite Audit akan melakukan peninjauan terhadap efektifitas dari sistem akunting, pengawasan internal dan identifikasi risiko bisnis dan sistem manajemen informasi Perseroan dan anak Perusahaannya.

C. AUDIT INTERNAL

Komite Audit akan melakukan pengawasan dan peninjauan terhadap efektifitas dari pelaksanaan audit internal di Perseroan

THE AUDIT COMMITTEE

Composition and Terms of Reference

The Audit Committee comprises of three members and is appointed by, and is responsible, to the Board of Commissioners. The members are independent parties and the Chairman is an Independent Commissioner of the Company. The role of the Audit Committee is to support the Board of Commissioners in discharging their responsibilities as relate to the management of business risks, internal control and compliance, and the conduct of business which includes ensuring compliance with relevant corporate governance requirements.

The Audit Committee should satisfy itself, by means of suitable steps and appropriate information that,

- Proper and satisfactory internal control systems are in place to identify and contain business risks within the Company.
- Significant control issues or weaknesses within such systems are identified and appropriate and timely action taken.
- The Company's business and that of its subsidiaries is conducted in a proper and economically sound manner.

The Audit Committee should also satisfy itself that internal and external audit resources are effective in meeting the needs of the business.

The results of the Audit Committees meetings are reported to the Board of Commissioners of the Company.

The Responsibilities and Duties

A. FINANCIAL STATEMENTS

The Audit committee will monitor the integrity of the financial statements of the Company, and any formal announcements relating to the Company's performance, reviewing significant financial reporting judgements contained in them before their submission to the Board of Commissioners for approval.

B. INTERNAL CONTROLS AND BUSINESS RISKS

The Audit Committee will keep under review the effectiveness of the accounting, internal control and business risk identification and management information systems of the Company and its subsidiaries.

C. INTERNAL AUDIT

The Audit Committee will monitor and review the effectiveness of the internal audit service provided to the Company.

D. AUDIT EKSTERNAL

Komite Audit akan mengelola hubungan dengan auditor eksternal termasuk persetujuan atas penunjukannya, biaya, perjanjian terhadap cakupan dan rencana audit dan peninjauan terhadap kinerja.

Komite Audit juga bertanggung jawab untuk mempersiapkan laporan komite audit tahunan sebagai bagian dari Laporan Tahunan Perseroan, membantu Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaporannya ke pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham, dan membantu Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dalam memperhatikan etika dan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.

Selama tahun 2010, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Susunan dari Komite Audit yang ada di Perseroan selama tahun 2010, terdiri dari:

JAMES RICHARD SUTTIE – Ketua

Ditunjuk sebagai ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2010, James Richard Suttie adalah anggota Institute of Chartered Accountants Skotlandia. Ia bergabung dengan Rothmans International sebagai Commercial Accountant Manager di tahun 1972 dan setelah menjabat beberapa posisi ia ditunjuk sebagai Finance Director untuk Carreras of Jamaica Ltd. di tahun 1982. Ia selanjutnya ditunjuk sebagai Finance Director of Rothmans International (Europe) Ltd. di tahun 1984 dan Finance Director of Rothmans Pall Mall (Malaysia) Berhad di tahun 1992. Di tahun 1997, ia ditunjuk sebagai Regional Financial Controller untuk Rothmans, Asia. Setelah bergabung dengan British American Tobacco Plc. (BAT), ia menjabat sebagai Regional Financial Controller Asia Pasifik di 2002. Ia memegang jabatan ini hingga pensiun dari British American Tobacco Plc pada tanggal 31 Desember 2006.

SUBARTO ZAINI – Anggota

Lahir tahun 1941 dan sejak tahun 2010 menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan. Menyelesaikan gelar Sarjananya di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1963. Memiliki pengalaman lebih dari 18 tahun sebagai Eksekutif dan Direktur Keuangan pada sebuah BUMN dan tiga perusahaan PMA asal Amerika Serikat juga pengalaman lebih dari 12 tahun sebagai Komisaris Independen di PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk (1989 – 2009), PT. Inco, Tbk (2006 – 2009), Ketua Komite Audit PT. BAT Indonesia Tbk (1998 – 2008), dan Ketua Komite Audit PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (2001 – 2008). Beliau adalah salah satu pendiri Ikatan Finansial Eksekutif Indonesia (1975), Center for Corporate Leadership

D. EXTERNAL AUDIT

The Audit Committee will manage the relationship with the external auditors including approval of their appointment, level of fees, agreement of their scope and plan of the audit and review of performance.

The Audit Committee is also responsible for preparing an annual audit committee report as part of the Company's annual report, assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in reporting to the shareholders in the General Meeting of Shareholders, and assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in observing ethics and heeding the Company's social and environmental responsibilities.

In 2010, the Audit Committee held 4 (four) meetings attended by all the members.

In 2010 the composition of the Audit Committee was as follows:

JAMES RICHARD SUTTIE – Chairman

Appointed as the Head of the Company's Audit Committee since 2010, James Richard Suttie is a member of Institute of Chartered Accountants of Scotland. He joined Rothmans International as a Commercial Accountant Manager in 1972 and after a number of roles was appointed as Finance Director of Carreras of Jamaica Ltd. in 1982. He was subsequently appointed as Finance Director of Rothmans International (Europe) Ltd in 1984 and Finance Director of Rothmans Pall Mall (Malaysia) Berhad in 1992. In 1997, he was appointed as the Regional Financial Controller for Rothmans, Asia. After the merger with British American Tobacco Plc. (BAT), he was appointed as Regional Financial Controller Africa in 1999 and subsequently appointed as the Regional Financial Controller Asia Pacific in 2002. He held this appointment to his retirement from British American Tobacco Plc on 31st December 2006.

SUBARTO ZAINI – Member

Born in 1941, Subarto Zaini has held the position of member of the Company's Audit Committee since 2010. He completed his Bachelor Degree at the Faculty of Economics of the University of Indonesia in 1963, and has 18 years of experience as the Executive and Director of Finance in a state-owned enterprise and three US Foreign Investment Companies. He has 12 years experience as an Independent Commissioner at PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk (1989-2009), PT. Inco, Tbk (2006-2009), Head of Audit Committee of PT. BAT Indonesia Tbk. (1998-2008), and Head of Audit Committee PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (2001-2008). He was one of the founders of the Indonesian Financial Executive Association (1975),

Tata Kelola Perseroan Good Corporate Governance

(1993), Corporate Leadership Development/ CLDI (1999), The Indonesia Institute for Corporate Governance/ IICG (2001), Indonesia Society of Commissioners/ISICOM (2001), Yayasan Karya Tani Jaya/ Kartaja (2002), Ikatan Komite Audit Indonesia /IKAI (2004), Yayasan Adam Malik (2009), dan anggota Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) sejak tahun 2004. Pernah menjadi Ketua Dewan Juri Ernst & Young Entrepreneur of The Year 2008, Ketua Dewan Juri Anugerah Business Review 2004, dan anggota Dewan Juri Annual Report Award 2009-2010. Mulai aktif sebagai pengasuh rubrik Kepemimpinan di majalah Business Review sejak tahun 2004. Memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) pada tahun 1985.

JOHANNES SUTRISNO – Anggota

Lahir tahun 1951 dan menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2010. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT. BFI Finance Indonesia, Tbk dimana sejak tahun 2000 menjabat sebagai Presiden Komisaris di perusahaan tersebut. Sejak tahun 2007, menjabat juga sebagai Direktur Keuangan di PT. Carsurin. Pada tahun Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Laporan Komite Audit

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam No. IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, maka kami selaku Komite Audit Perseroan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali selama tahun 2010 dan melakukan peninjauan terhadap aktivitas operasional dan laporan keuangan Perseroan selama tahun 2010.
2. Melakukan pembahasan dengan Akuntan Publik terhadap sistem pengendalian internal Perseroan serta membahas cakupan dan program pemeriksaan Akuntan Publik.
3. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
4. Menelaah sistem manajemen Perseroan, efektifitas kegiatan dan program Audit Internal, pelaksanaan Manajemen Risiko, ketaatan Perseroan terhadap Undang-undang serta peraturan yang berlaku, pengkajian terhadap laporan keuangan triwulan sebelum penyampaian ke Bapepam dan Bursa Efek Indonesia.

Center for Corporate Leadership (1993), Corporate Leadership Development/ CLDI (1999), The Indonesia Institute for Corporate Governance/IICG (2001), Indonesia Society of Commissioners/ISICOM (2001), Kartaja/Karya Tani Jaya Foundation (2002), Indonesian Audit Committee Association (IKAI) (2004), Adam Malik Foundation (2009), and a member of National Committee on Regulation Governance (KNKG) since 2004. He was Head of the Ernst & Young Entrepreneur of The Year 2008 Jury Committee, Head of Anugerah Business Review 2004 Jury Committee, and a member of the Jury Committee for Annual Report Award 2009-2010. He has been an active contributor to the Leadership column in Business Review magazine since 2004. He received his Master of Business Administration (MBA) degree from the Indonesian Management Development Institute (IPMI) in 1985.

JOHANNES SUTRISNO – Member

Born in 1951, Johannes has been a member of the Audit Committee since 2010. He was also a Director for PT. BFI Finance Indonesia Tbk, and was elected President Commissioner in the same Company in 2000. Since 2007, he held the position of Finance Director of PT. Carsurin. He received his Master of Business Administration degree from the Gadjah Mada University, Yogyakarta.

Audit Committee Report

In compliance with the Bapepam Regulation Number IX.I.5 Attachment to the Head of Bapepam Decision Number Kep-29/PM/2004 dated September 24th, 2004 regarding the Formation and Work Implementation of Audit Committee, we as the Company's Audit Committee have conducted the following:

1. Held four meetings in 2010 and reviewed the Company's activities and the financial reports in 2010.
2. Reviewed the Company's internal control system together with a Public Accountant, including reviewing the Public Accountant's scope and inspection programmes.
3. Reviewed the Company's compliance to the capital market regulations and other applicable laws and regulations relevant to the business.
4. Reviewed the Company's management system, the efficiency of internal audit programmes, risk management implementation, compliance to the applicable laws and regulations, and reviewed the quarter financial report prior to its submission to the Bapepam and the Indonesian Stock Exchange.

Dalam rangka memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut ini kami sampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan telah disusun dan disajikan dengan baik, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
2. Dalam menjalankan kegiatannya, Perseroan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan perundangan lainnya.
3. Melakukan pembahasan dengan Dewan Komisaris terhadap program kerja Perseroan yang memerlukan perhatian khusus agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik.

Laporan yang kami sampaikan disusun untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2010.

KOMITE NOMINASI DEWAN KOMISARIS

Komite Nominasi Dewan Komisaris dibentuk berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris tanggal 22 Maret 2010.

Tujuan pembentukan Komite Nominasi Dewan Komisaris adalah untuk melaksanakan, mengatur dan menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam menetapkan kriteria pemilihan anggota Dewan Komisaris beserta remunerasinya. Komite Nominasi Dewan Komisaris bertugas untuk mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris sekaligus mengusulkan besaran remunerasinya serta secara teratur melakukan peninjauan terhadap struktur, ukuran dan komposisi (termasuk pengetahuan, keterampilan dan pengalaman) Dewan Komisaris. Selama tahun 2010, Komite Nominasi Dewan Komisaris belum pernah mengadakan pertemuan.

Komite Nominasi Dewan Komisaris terdiri dari:

1. **JEREMY PIKE**, Anggota Komite Nominasi Dewan Komisaris dan juga menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan.
2. **DJOKO MOELJONO**, Anggota Komite Nominasi Dewan Komisaris dan juga menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan bukan merupakan karyawan grup Perseroan.
3. **ANDRE JOUBERT**, Anggota Komite Nominasi Dewan Komisaris dan juga menjabat sebagai Direktur Perseroan.

KOMITE REMUNERASI

Komite Remunerasi dibentuk berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris tanggal 22 Maret 2010.

In order to fulfil the obligations to report the results of the Audit Committee's review on the Company's Annual Report, the following are our conclusions:

1. The Company's Consolidated Financial Report was prepared and presented well and according to the general accounting principles in Indonesia.
2. The Company is in compliance with the applicable capital market laws and regulations and other relevant regulations.
3. Conducted a review and discussion with the Board of Commissioners on areas required special attention to ensure accurate action plans were taken.

This report was prepared for the financial year ended on December 31st, 2010.

THE BOARD OF COMMISSIONER'S NOMINATIONS COMMITTEE

The Board of Commissioner's Nominations Committee was formed based on the Resolution of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners' Meeting on March 22nd, 2010.

The Board of Commissioner's Nominations Committee was established to ensure that good corporate governance is implemented in determining the criteria for the appointment of members of the Board of Commissioner and their remuneration. The Board of Commissioners' Nominations Committee proposed the nominees for the member of the Board of Commissioners, the remuneration, and periodically review the structure, size and composition (including knowledge, skills and experience) of the Board of Commissioners. In 2010, the Board of Commissioner's Nominations Committee did not conduct any meetings.

Members of the Board of Commissioner's Nominations Committee:

1. **JEREMY PIKE**, Member of the Board of Commissioner's Nominations Committee and also the Company's President Director.
2. **DJOKO MOELJONO**, Member of the Board of Commissioner's Nominations Committee and also the Company's President Commissioner, and not an employee of the Company or the Group.
3. **ANDRE JOUBERT**, Member of the Board of Commissioner's Nominations Committee and also the Company's Director.

THE REMUNERATION COMMITTEE

The Remuneration Committee was formed based on the Resolution of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners' Meeting on March 22nd, 2010.

Tata Kelola Perseroan Good Corporate Governance

Tujuan pembentukan Komite Remunerasi adalah untuk menetapkan tingkat upah dan manfaat dalam Perseroan dan anak perusahaannya untuk grup senior manajemen yang terdiri dari Presiden Direktur/General Manager dan semua kepala bagian. Selain itu Komite Remunerasi juga meninjau perubahan terhadap kebijakan-kebijakan kompensasi dan benefit dari seluruh karyawan dalam Perseroan. Komite Remunerasi bertugas untuk menelaah dengan melakukan survei dan penelitian terhadap tingkat remunerasi karyawan Perseroan untuk menentukan tingkat remunerasi yang terbaik untuk diberikan kepada karyawan Perseroan sesuai dengan dinamika pasar dan kinerja yang dihasilkan.

Komite Remunerasi terdiri dari :

1. **BORWIN JUNG**, Ketua Komite Remunerasi dan merupakan Regional Head of HR, Asia Pacific – non-executive member.
2. **JONNY POWELL**, Anggota Komite Remunerasi dan merupakan Regional Head of Rewards, Asia Pacific – non executive member.
3. **JEREMY PIKE**, Anggota Komite Remunerasi dan merupakan Presiden Direktur Perseroan.
4. **DJOKO MOELJONO**, Anggota Komite Remunerasi dan merupakan Presiden Komisaris – non-executive member.
5. **ANDRE JOUBERT**, Anggota Komite Remunerasi dan merupakan Director of the Company

Selama tahun 2010, Komite Remunerasi telah mengadakan pertemuan sebanyak 1 (satu) kali.

KOMITE TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN (“CSR”)

Komite CSR dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi pada tahun 2010.

Tujuan pembentukan Komite CSR adalah untuk memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan Tanggung Jawab Sosial di dalam Perseroan yang selaras dengan prinsip-prinsip CSR di dalam BAT Grup dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik. Kinerja Komite CSR akan dipantau oleh Dewan Direksi dimana hasil kerjanya dilaporkan kepada Komite Audit Regional Grup BAT.

Komite CSR terdiri dari :

1. **JEREMY PIKE**, Ketua Komite CSR dan merupakan Presiden Direktur Perseroan

The Remuneration Committee determines the amount of remuneration and benefits in the Company and its subsidiaries for the group of senior management consists of the President Director/General Managers and all heads of divisions. The Committee was also required to review and evaluate any changes on the policies of compensation and benefit for all employees. The Remuneration Committee is also responsible to conduct a review by conducting survey and research to define the best remuneration for the employees based on their performance and the market dynamics.

Members of the Remuneration Committees:

1. **BORWIN JUNG**, Head of Remuneration Committee and also the British American Tobacco Regional Head of Human Resources, Asia Pacific – non-executive member.
2. **JONNY POWELL**, Member of the Remuneration Committee and also the British American Tobacco Regional Head of Rewards, Asia Pacific – non executive member.
3. **JEREMY PIKE**, Member of the Remuneration Committee and also President Director of the Company.
4. **DJOKO MOELJONO**, Member of the Remuneration Committee and also President Commissioner – non-executive member.
5. **ANDRE JOUBERT**, Member of the Remuneration Committee and also Director of the Company.

In 2010, the Remuneration Committee held one meeting.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY COMMITTEE

The Corporate Social Responsibility (CSR) Committee was established in 2010 based on the Board of Director’s Mandates.

The CSR Committee was established to ensure compliance with the BAT Group’s CSR framework and the good corporate governance principles. The CSR Committee is monitored by the Board of Directors and the outcome shall be reported to the Regional Audit Committee of BAT Group.

The CSR Committee consists of:

1. **JEREMY PIKE**, CSR Committee Chairman and President Director

Anggota Komite CSR merupakan karyawan di tingkat manajemen di dalam Perseroan, yang terdiri dari :

2. **PUTRI REALITA**, Sekretaris Komite CSR
3. **KHONG MUN PEW**, Anggota Komite CSR
4. **RINI SITI INDA SURTI**, Anggota Komite CSR
5. **WILLIAM KELLY**, Anggota Komite CSR
6. **MARK FILIMONSTEV**, Anggota Komite CSR
7. **ANDRE JOUBERT**, Anggota Komite CSR
8. **HERU KUNTJORO**, Anggota Komite CSR

Selama tahun 2010, Komite CSR telah mengadakan pertemuan sebanyak 1 (satu) kali.

KOMITE HARGA DAN CUKAI (“KOMITE P&E”)

Komite P & E dibentuk oleh Dewan Direksi pada tahun 2010. Merupakan tulang punggung dari semua pengambilan keputusan terhadap harga, perubahan cukai, dan pembelian banderol. Peran Komite P&E di dalam perusahaan terbagi dalam 2 hal: (i) Mengelola harga produk dengan margin yang sesuai untuk jangka panjang dan (ii) Mengatur pembelian cukai rokok dari pemerintah.

Komite P&E beranggotakan fungsi-fungsi di bawah ini:

1. **JEREMY PIKE**, Ketua Komite P&E dan merupakan Presiden Direktur Perseroan.
2. **ANDRE JOUBERT**, Wakil Ketua Komite P&E dan merupakan Direktur Perseroan.
3. **MARK FILIMONSTEV**, Anggota Komite P&E dan merupakan salah satu tim Manajemen Perseroan.
4. **MUN PEW KHONG**, Anggota Komite P&E dan merupakan salah satu tim Manajemen Perseroan.

Selama tahun 2010, Komite P&E telah mengadakan pertemuan sebanyak 6 (enam) kali.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan kondisi umum Perseroan dan kinerjanya kepada seluruh pihak yang berkepentingan, baik di pasar modal maupun di masyarakat luas. Tugas lain dari Sekretaris Perusahaan adalah menghadiri seluruh Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Manajemen Perseroan, serta senantiasa memberikan masukan kepada Direksi untuk memastikan Perseroan memenuhi persyaratan keterbukaan dan ketentuan pasar modal yang berlaku.

Seluruh dokumen Perseroan, termasuk antara lain Daftar Pemegang Saham, Risalah Rapat Direksi, Risalah Rapat Dewan Komisaris serta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham adalah dicatat dan didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Committee members are management level officials and include:

2. **PUTRI REALITA**, CSR Committee Secretary
3. **KHONG MUN PEW**, CSR Committee Member
4. **RINI SITI INDA SURTI**, CSR Committee Member
5. **WILLIAM KELLY**, CSR Committee Member
6. **MARK FILIMONSTEV**, CSR Committee Member
7. **ANDRE JOUBERT**, CSR Committee Member
8. **HERU KUNTJORO**, CSR Committee Member

During 2010, the CSR Committee held one meeting.

PRICE AND EXCISE (P&E) COMMITTEE

The P&E Committee was established by the Board of Directors in 2010. The Committee is responsible to make decisions on price, changes of excise tax, and banderol purchase. The role of the P&E Committee is: (i) to manage prices with reasonable margins for long term and (ii) to manage banderol purchases from the government.

The P&E Committee consists of:

1. **JEREMY PIKE**, Chairman of the P&E Committee and President Director of the Company.
2. **ANDRE JOUBERT**, Vice-Chairman of P&E Committee and a Director.
3. **MARK FILIMONSTEV**, Committee Member of P&E and one of the Company’s Managers.
4. **MUN PEW KHONG**, Committee Member of P&E and one of the Company’s Managers.

During 2010, the P&E Committee held six meetings.

CORPORATE SECRETARY

The Secretary to the Company is responsible to communicate the general condition of the Company and its performance to the relevant stakeholders, including the stock exchange and the public. Other responsibilities include attending all meetings of the Board of Commissioners, Directors, and General Meetings of the Management. The Secretary of the Company shall always provide inputs to the Directors to ensure the Company has met the requirements of transparency and the applicable capital market regulations.

All Company documents, including the Register of Shareholders, The Board of Directors Minutes of Meeting, The Board of Commissioners’ Minutes of Meetings and the Minutes of Meetings of the General Meetings of Shareholders, are to be documented and archived by the Secretary of the Company.

Tata Kelola Perseroan Good Corporate Governance

Terhitung sejak tanggal 15 Januari 2010, Sekretaris Perseroan dijabat oleh Hadrianus Wahyu Trikusumo, Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti. Beliau bergabung dengan PT. BAT Indonesia Tbk pada tahun 2009 yang kemudian melakukan penggabungan usaha dengan Perseroan pada 1 Januari 2010, sebelumnya beliau pernah beberapa kali menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan antara lain di beberapa perusahaan tekstil dan garmen, jasa biro perjalanan, dan industri *engineering procurement & construction*.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pembayaran atau pembagian dividen ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan. Berdasarkan RUPS tanggal 4 Juni 2010 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 telah ditetapkan bahwa tidak ada pembagian dividen kepada para pemegang saham atas keuntungan Perseroan tahun 2009, karena perolehan keuntungan tersebut dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat modal Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Direksi bertanggung jawab untuk menentukan jenis dan dampak dari risiko-risiko penting yang dihadapi oleh Perseroan dalam mencapai tujuan strategis dan untuk menerapkan sistem pengelolaan risiko dan pengendalian internal. Dengan dukungan dari Komite Audit, Dewan Direksi juga melakukan peninjauan kembali terhadap efektifitas dari sistem pengelolaan risiko Perseroan dan pengendalian internal yang meliputi seluruh elemen termasuk keuangan, operasional dan kepatuhan.

Perseroan menyelaraskan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal dengan sistem yang digunakan oleh Grup BAT. Di tahun 2010, kami telah membangun suatu proses yang berkelanjutan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, memantau dan mengelola risiko-risiko penting yang dihadapi oleh Perseroan. Proses ini termasuk meninjau kembali dan memperbaiki sistem pengendalian internal dengan mempertimbangkan perubahan yang terjadi pada bisnis maupun peraturan. Fitur utama dari penerapan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal di Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

Manajemen risiko saat ini telah sepenuhnya menjadi bagian dari sistem manajemen Perseroan dan merupakan tanggung jawab setiap karyawan. Pencatatan risiko (Risk Register) juga dilakukan untuk mengidentifikasi, menilai dan memantau risiko-risiko penting (baik keuangan maupun non keuangan) yang dihadapi oleh bisnis. Rencana

Since January 15th 2010, the position of Secretary of the Company has been held by Hadrianus Wahyu Trikusumo, a lawyer who graduated from Trisakti University. In 2009 he joined PT BAT Indonesia which then merged with the Company on 1st January 2010. Mr. Trikusumo was previously Secretary in various garments and textiles companies, tour & travel companies as well as corporations in the engineering procurement & construction industry.

DIVIDEND REGULATIONS

Payment or share of dividend is regulated in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS RUPS). Based on the AGMS RUPS which took place on 4th June 2010, for the financial year ending December 31st, 2009, it was stated that there was no share of dividend to the shareholders, as the profit was kept as retained earnings to strengthen the Company's capital.

RISK MANAGEMENT AND INTERNAL CONTROL

The Board of Directors is responsible for determining the nature and extent of the significant risks that the Company is faced in achieving its strategic objectives and for implementing sound risk management and internal control systems. With the support of the Audit Committee, it carries out a review of the effectiveness of the Company's risk management and internal control systems, covering all material controls including financial, operational and compliance controls.

The Company aligned the risk management and internal control system to that used by the BAT Group. In 2010, we have put in place an on-going process for identifying, evaluating, monitoring and managing significant risks faced by the Company and this process includes reviewing and updating the system of internal controls to take into consideration changes in the regulatory and business environment. The main features of the risk management processes and system of internal controls are described below.

Risk management is now fully embedded in the Company's management system and is every employee's responsibility. A risk register is used to identify, assess and monitor the key risks (both financial and non financial) faced by the business. Mitigation plans are required to be in place to manage the risks identified and

mitigasi juga telah disiapkan untuk mengelola risiko yang telah diidentifikasi dan rencana mitigasi beserta pencatatan risiko tersebut ditinjau ulang dan diperbarui secara berkala. Pencatatan risiko ini ditinjau sebulan sekali oleh Komite Internal Kontrol (ICC) dan setiap kuartal oleh Komite Audit.

Rencana Kelanjutan Bisnis (atau rencana darurat) juga telah dibuat sepanjang tahun 2010. Hal ini termasuk Rencana Krisis Manajemen dan Rencana Pemulihan Bencana Teknologi Informasi. Proses ini akan berlanjut untuk mencakup area risiko penting lainnya.

Kami juga wajib melengkapi serangkaian daftar kontrol utama yang disebut Control Navigator, yang bertujuan untuk membantu kita dalam melakukan penilaian-sendiri terhadap pengawasan internal di area kita dan dalam melakukan identifikasi kontrol yang dapat mendukung pelaksanaan dari tindakan-tindakan yang dilakukan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan pada kontrol yang ada. Control Navigator ini ditinjau sebulan sekali oleh Komite Kontrol Internal (ICC) dan setiap kuartal oleh Komite Audit untuk memastikan agar dapat terus sesuai dengan bisnis dan mencakup seluruh kontrol utama yang berlaku.

Fungsi Audit Internal bertanggung jawab untuk memberikan saran dan bimbingan dalam melakukan praktek terbaik pengelolaan risiko dan sistem pengawasan internal. Audit Internal juga bertanggung jawab dalam melakukan pengecekan terhadap audit yang dilakukan pada proses bisnis yang menitikberatkan pada area dengan risiko tinggi. Strategi Audit Internal Perseroan mengacu pada:

- Pengawasan dengan melakukan tinjauan independen dan memberikan laporan mengenai tingkat efektifitas dan efisiensi dari sistem audit internal yang telah menggunakan teknik dan metodologi bertaraf internasional.
- Tata Kelola dengan memberikan dukungan sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk menjaga dan meningkatkan reputasi Perseroan.
- Risiko dengan memberikan dukungan, menggunakan kebijakan risiko dari global, untuk memastikan pencapaian dari strategi dan inisiatif Manajemen Perseroan.
- Talenta dengan melakukan berbagai metode perekrutan dan mempertahankan karyawan yang potensial dari berbagai latar belakang fungsional, dan mendukung pengembangan mereka untuk menjadi pemimpin masa depan Perseroan.

Elemen-Elemen Penting Lain dalam Sistem Pengawasan Internal

Sebagai tambahan dari hal-hal diatas, elemen-elemen penting dari sistem pengawasan internal yang telah dibuat sepanjang 2010 adalah sebagai berikut:

the risk register and mitigation plans are reviewed and updated on a regular basis. The risk register is reviewed monthly by the Internal Control Committee (ICC) and quarterly by the Audit Committee.

Business continuity plans (or contingency plans) were developed during the year which included the Crisis Management Plans and the IT Disaster Recovery Plans. The process will continue to cover other key risk areas.

We are also required to complete a checklist of key controls called Control Navigator, which is aimed at enabling us to self-assess our internal control environment and assists us in identifying any controls which will support the implementation of action plans to address control weaknesses. The Control Navigator check list is reviewed monthly by the Internal Control Committee (ICC) and quarterly by the Audit Committee to ensure that it remains relevant to the business and covers all applicable key controls.

The internal audit function provides advice and guidance on best practice in risk management and control systems. It is also responsible for carrying out audit checks on business processes which focuses in particular on higher risk areas. The Company Internal Audit Strategies are based on the following:

- Control through independent reviews and reports on the effectiveness and efficiency of the internal audit system using world-class audit techniques and methodologies.
- Governance by providing support in accordance with legislation requirements to maintain and enhance the Company's reputation.
- Risk through providing support, via global risk policies, to ensure the successful achievement of the Company's strategy and the initiatives of Management.
- Talent through various methods of recruitment and maintaining high potential employees from various functional backgrounds, and supporting their development to become future leaders of the Company.

Other Key Elements of the Internal Control System

In addition to the above, the other key elements of the Company's internal control system that were established during 2010 are described below:

Tata Kelola Perseroan Good Corporate Governance

A. KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN BATASAN WEWENANG

- Delegasi tanggung jawab terhadap komite-komite Dewan dan terhadap manajemen termasuk struktur organisasi dan tingkatan wewenang yang tepat telah dibuat secara jelas.
- Kebijakan-kebijakan internal, standar-standar dan prosedur-prosedur telah tersedia dan diperbarui secara berkala.

B. RENCANA STRATEGI BISNIS, PEMBUATAN ANGGARAN DAN PELAPORAN

- Informasi yang menyeluruh diberikan secara berkala oleh Manajemen untuk memantau kinerja terhadap rencana strategis, meliputi seluruh indikator-indikator kunci operasional dan keuangan.
- Proses pembuatan anggaran secara detail telah ditetapkan yang meminta seluruh fungsi untuk menyiapkan anggaran tahunan untuk didiskusikan dan disetujui oleh Dewan Direksi.
- Sistem pelaporan telah dibuat dan sistem ini akan memberikan penjelasan jika ada perbedaan antara anggaran dan rencana untuk memantau kinerja.

C. PERTEMUAN TOP TEAM

- Rapat-rapat Top Team diagendakan untuk meninjau ulang, melakukan identifikasi, diskusi, dan memutuskan isu-isu strategis, operasional, keuangan dan isu manajemen penting lainnya.

D. LOKAKARYA DAN PELATIHAN RISIKO DAN KONTROL

- Serangkaian lokakarya dan pelatihan risiko dan kontrol digelar untuk membangun kesadaran dan pemahaman mengenai proses pengelolaan risiko dan pengawasan internal Grup BAT. Pelatihan ini menjelaskan hal-hal seperti kerangka manajemen risiko, proses-proses, pentingnya kontrol internal, jenis-jenis kontrol, desain dan penilaian terhadap tingkat efektifitas dari kontrol-kontrol yang ada. Pelatihan ini diikuti oleh karyawan-karyawan di tingkat manajemen dan staf.

RISIKO BISNIS

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi sejumlah faktor risiko yang apabila tidak diantisipasi dan ditangani dengan baik akan mempengaruhi hasil usaha Perseroan. Secara umum terdapat beberapa faktor risiko yang diperkirakan dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan yaitu sebagai berikut:

1. REGULASI PEMERINTAH

Regulasi baru yang dikeluarkan oleh pemerintah berkaitan dengan adanya perubahan struktur cukai pada volume dan harga dimana hal ini dapat menyebabkan kenaikan

A. POLICIES, PROCEDURES AND LIMITS OF AUTHORITY

- Delegation of responsibilities to committees of the Board and to management including organisation structures and appropriate authority levels are clearly defined.
- Internal policies, standards and procedures are in place and regularly updated.

B. STRATEGIC BUSINESS PLANNING, BUDGETING AND REPORTING

- Comprehensive information provided regularly by the Management for monitoring performance against strategic plan, covering all key financial and operational indicators.
- Detailed budgeting process established requiring all functions to prepare budgets annually which are discussed and approved by the Board.
- Effective reporting systems which expose significant variances against budgets and plan are in place to monitor performance.

C. TOP TEAM MEETINGS

- Top Team meetings are scheduled to review, identify, discuss and resolve strategic, operational, financial and key management issues.

D. RISK AND CONTROL WORKSHOPS

- A series of risk and control workshops and trainings were conducted to provide awareness and understanding of the BAT Group's risk and internal control processes. The workshop explained an overview of risk management framework, processes, importance of internal controls, types of controls, designs and assessment of the effectiveness of the controls. The workshops covered employees at the management and staff levels.

BUSINESS RISKS

In running the business, the Company faces a number of risks which impact its performance if they are not anticipated and managed carefully. Generally, there are many factors that could influence business activities of the Company. These factors include:

1. GOVERNMENT REGULATIONS

A recent issued government regulation related to the change in the excise structure in terms of production volume and tariffs will result in an increase of the

harga penjualan Perseroan bahkan kehilangan margin. Atas hal ini, Perseroan mempelajari akibat dari Peraturan Departemen Keuangan nomor 191/PMK.04/2010 (“PMK 191”), yang diperkenalkan pada tanggal 23 November 2010. Peraturan ini akan membuat perubahan pada biaya pajak cukai bagi perusahaan dan anak perusahaan sejak 23 November 2012 dengan mengelompokkan seluruh volume yang diproduksi badan hukum perusahaan untuk kepentingan penghitungan pajak cukai. Hal ini berakibat pada margin keuntungan atau volume produk yang terjual (atau keduanya), tetapi manajemen masih melakukan perubahan pada strategi harga dan portofolio untuk membahas perubahan yang timbul hasil dari PMK 191.

2. REGULASI GRUP PERSEROAN

Perseroan menerapkan regulasi yang ditentukan oleh Grup Perseroan dalam melaksanakan penjualannya dimana batasan-batasan yang jelas diatur pada Regulasi Grup Perseroan ini dapat berdampak terhadap volume penjualan Perseroan dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lain yang sejenis. Yaitu Standar Marketing Internasional yang diterapkan BAT Group yang memberikan mandat mengenai tanggung jawab dalam hal isi dan kegiatan marketing.

3. KETERSEDIAAN BAHAN BAKU

Kondisi cuaca yang tidak menentu akhir-akhir ini berpotensi terhadap berubahnya profil tanaman khususnya tanaman tembakau dan cengkeh yang merupakan bahan baku dari produk Perseroan.

4. PELANGGARAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Adanya pelanggaran terhadap merek-merek produk yang dimiliki Perseroan dapat menyebabkan kebingungan konsumen terhadap produk Perseroan dan berdampak pada volume penjualan. Perseroan mengalahi hal ini dalam kaitannya dengan produk rokok kretek Neo Mild dan saat ini sedang dalam proses litigasi untuk melindungi posisinya. Hasil dari hal ini masih belum dapat dipastikan.

Adapun upaya-upaya yang telah dilakukan Perseroan untuk mengatasi risiko-risiko bisnis di atas, adalah:

1. Membentuk Komite P&E, dimana keputusan-keputusan dari Komite ini akan memberikan jalan keluar kepada Perseroan dalam menanggapi dan mengatasi terjadinya risiko ini.
2. Melakukan komunikasi dengan pihak-pihak yang terkait dengan penjualan di Perseroan agar pihak penjualan selalu menyadari dengan regulasi ini dan menyiapkan strategi-strategi penjualan yang selaras dengan Regulasi Grup Perseroan ini.
3. Mengatur stok bahan baku.
4. Sebelum diluncurkannya suatu merek, memastikan bahwa merek tersebut sudah sesuai dengan peraturan Hak Kekayaan Intelektual dan Cukai yang berlaku.

sales price or even a loss of margin. In this regard the Company is studying the impact of the Ministry of Finance Decree No. 191/PMK.04/2010 (“PMK 191”), which was introduced on 23 November 2010. This regulation will from 23 November 2012 the volumes produces consolidate subsidiaries under one management for the purposes of calculating excise taxes. This may have an impact on the profit margins or volume of products sold (or both). Currently, the Management is still reviewing the pricing and product portfolio strategy of the Company and its subsidiaries to address the changes arising as a result from the PMK 191.

2. COMPANY’S GROUP REGULATION

The Company also applies certain internal policies defined by the BAT Group where the scope and certain restrictions of such policies may impact the sales volumes when the other manufacturers do not apply the same policies. One is the BAT Group’s International Marketing Standards which mandate responsibility in marketing content and activities.

3. AVAILABILITY OF RAW MATERIALS

Recently unstable weather condition has the potential to change the profile of tobacco and cloves, the key ingredients of cigarettes.

4. VIOLATION OF INTELLECTUAL PROPERTY RIGHTS

Any violation of intellectual property of the brands owned by the Company could create confusion in the market and misrepresent the Company’s products to consumers. This may have an impact on the sales volume. The Company has faced this issue in respect of its Neo Mild brand of kretek cigarettes and is currently engage in litigation to protect its position; the outcome of which is uncertain.

To manage the above business risks, the Company undertakes a number of activities including those mentioned below:

1. The establishment of a P&E Committee as mentioned above, where decisions from this Committee will provide solutions to manage the risk related to excise and pricing.
2. Build communication with internal stakeholders especially in the brand and trade marketing area to ensure their understanding of the internal policies to be able to implement programmes aligned with the policies.
3. Manage stocks of raw materials.
4. Ensure proper registration of Intellectual Property Rights and observe of all applicable Customs requirements.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility



Sebagai warga negara yang bertanggung jawab, kami telah lama mendukung proyek sosial untuk komunitas setempat. Kami melakukan pendekatan investasi sosial perusahaan (CSI) sebagai tujuan akhir, bukan sebagai sarana untuk mempromosikan diri, dan kami selalu ingin dekat dengan komunitas di mana kami berada.

As a responsible corporate citizen, we have long supported local community and charitable projects. We approach corporate social investment (CSI) as an end in itself, rather than as a way to promote ourselves, and we want to be always closely identified with the communities where we operate.

Agrikultur berkelanjutan: di tahun 2010 kami menyelesaikan rencana jangka panjang kami dalam mendukung pemulihan Aceh pasca bencana tsunami bekerjasama dengan Pemerintah Indonesia serta Fauna and Flora International (FFI)

Sustainability of agriculture: 2010 saw the completion of our long term tsunami-relief support in Aceh, in partnership with the Indonesian Government and Fauna and Flora International (FFI)

Tahun 2010, Perusahaan mendirikan Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) sebagai bagian dari tata kelola internal CSR. Komite ini bertujuan memastikan tata kelola yang baik terhadap penerapan CSR sesuai dengan prinsip CSR Grup BAT.

INVESTASI SOSIAL PERUSAHAAN (CSI)

Kegiatan CSI kami berfokus pada tiga tema yang selaras dengan tema Grup:

Agrikultur Berkelanjutan

Tema tersebut mencakup kontribusi CSI pada kelangsungan agrikultur dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Tahun 2010 merupakan tahun penyelesaian dari program dukungan pemulihan tsunami jangka panjang kami di Aceh. Program tersebut bertujuan mengembangkan mata pencaharian yang berkelanjutan sambil memastikan perlindungan terhadap lingkungan. Program ini berjalan lewat kerja sama dengan Pemerintah Indonesia dan Fauna dan Flora Internasional (FFI), salah satu mitra global kami di Program Kemitraan Keanekaragaman Hayati BAT. Program tersebut merangkul lebih dari 30 desa di Kabupaten Aceh Jaya, Aceh Besar, Aceh Barat, dan Pidie serta menghabiskan biaya total sebesar Rp 12 miliar. Program ini berjalan sejak Mei 2005 dan selesai pada bulan November 2010.

Sebanyak 21 Asosiasi Mukim dan kelompok petani lokal dikembangkan di 53 desa dan lebih dari 16.000 kepala keluarga mendapatkan manfaatnya. 10 kebun bibit untuk berbagai jenis bibit telah dibangun dan 2.580 hektar tanah telah digunakan untuk menanam tanaman pilihan seperti kacang, kentang, kopi, dan rambutan. Selain itu, telah dibangun pula seperangkat peta dengan data spasial yang mencakup topografi, area penggunaan lahan, gambar satelit pasca tsunami dan pengidentifikasian area terkena dampak tsunami. Model penggunaan lahan yang direncanakan dengan partisipasi langsung dari komunitas dan pemerintah setempat diajukan kepada DPRD untuk digunakan sebagai model pengembangan mata pencaharian yang berkelanjutan di masa mendatang.

Kami berterima kasih kepada mitra kami FFI, atas pelaksanaan yang sangat baik di lapangan dan kepada Pemerintah setempat atas dukungan mereka selama lima tahun ini. Kami percaya bahwa proyek ini akan menetapkan dasar yang baik bagi Pemerintah setempat untuk terus mengembangkan daerahnya.

Kehidupan Sipil

Tema ini mencakup kegiatan yang bertujuan untuk memperkaya kehidupan publik dan masyarakat, termasuk mendukung institusi seni dan pendidikan, melestarikan budaya asli dan mengembalikan ruang publik. Pada Desember 2010, kami telah bermitra dengan Institut

In 2010 the Company established a Corporate Social Responsibility (CSR) Committee as part of CSR internal governance. The Committee aims to ensure good governance of the CSR implementation according to the BAT Group's CSR principles. This will be explained in more detail in the Good Corporate Governance section.

CORPORATE SOCIAL INVESTMENT (CSI)

Our CSI activities focus on three themes aligned with the Group's themes:

Sustainable Agriculture

The theme covers CSI contributions to the social, economic and environmental sustainability of agriculture.

2010 was the completion of our long term tsunami-relief support in Aceh. The programme was aimed at developing sustainable livelihoods whilst ensuring environmental protection. It is run in partnership with the Indonesian Government and Fauna and Flora International (FFI), one of our global partners in the BAT Biodiversity Partnership Programme. The programme covered more than 30 villages in the districts of Aceh Jaya, Aceh Besar, Aceh Barat and Pidie and spent a total of IDR 12 billion. It was run since May 2005 and completed in November 2010.

21 Mukim Associations and local farmer groups were developed in 53 villages, and more than 16,000 head of families as beneficiaries. 10 nurseries for various types of seedlings were established and 2,580 hectares of land has been used for planting selected crops such as peanuts, potatoes, coffee and rambutan. Furthermore, set of maps with spatial data covering topography, land-use designations, satellite images post-tsunami and identification of tsunami-impacted areas were developed. The model of land use planning with the direct participation of the community and the local government was submitted to the Local Parliament to be used as future model of sustainable livelihoods development.

We thanked our partner, FFI, for an excellent implementation in the field and to the local Government for their support during the 5 years period. We believe the project will set a good base for the local Government to continue developing the districts.

Civic Life

This theme encompasses activities that aim to enrich public and community life, including supporting the arts and educational institutions, conserving indigenous cultures and restoring public spaces. In December 2010,

Tanggung Jawab Sosial Perseroan Corporate Social Responsibility



Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta untuk mempromosikan dan memajukan studi etno-musikologi. Kami memberikan bantuan senilai Rp 100 juta dalam bentuk alat musik Jawa Timur yang bernama “Majapahit Gamelan” kepada Institut untuk mendukung studi pelestarian budaya mereka.

Pemberdayaan

Tema ini berfokus pada pemberian latihan, pendidikan, dan kesempatan bagi masyarakat agar mereka berkembang. Tahun 2010, Perseroan mengawali program kemitraan dengan Dinas Kebersihan dan Pertamanan kota Malang. Kami memberikan bantuan untuk mengembangkan 'kader lingkungan' di lima desa yang akan melakukan program lingkungan berkelanjutan. Langkah pertama dari program ini menghabiskan biaya Rp 50 juta dan program ini akan berlanjut di tahun 2011.

Selain tiga tema di atas, kami juga memiliki inisiatif CSI yang lain seperti:

we had a partnership with the Institute of Art Indonesia (ISI) Yogyakarta to promote and enhance the study of ethno-musicology. We provided assistance of IDR 100 million in the forms of East Java musical instruments called the “Majapahit Gamelan” to the Institute to support their cultural preservation study.

Empowerment

This theme focuses on giving people training, education and opportunities to help them develop. In 2010, the Company initiated a partnership programme with the Malang Cleaning and Landscape Agency to support environmental initiatives in Malang. We provide assistance to develop ‘environmental cadres’ in 5 districts who will initiate continuous environmental programmes. The first stage of this programme spent IDR 50 million and this will continue in 2011.

In addition to the three themes above, we also had other CSI initiatives such as:

Pelestarian budaya Panji yang menjadi akar budaya khas Malang secara khusus atau Jawa Timur secara umum

Panji cultural preservation which become distinctive cultural roots particularly in Malang or East Java in general



Bentoel Peduli (Yes We Care!), berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp 256.446.325 untuk para korban Letusan Gunung Merapi dan Tsunami di Mentawai

Bentoel Peduli (Yes We Care!) Collected IDR 256,446,325 to help victims of the Merapi eruption and the Mentawai tsunami

Bentoel Peduli (Yes We Care!)

Bentoel Peduli adalah inisiatif CSI kami yang bertujuan memberikan dukungan dan bantuan bagi korban bencana alam. Tahun 2010, Bentoel Peduli telah mengumpulkan Rp 256.446.325 yang didapat dari karyawan Perseroan dan Grup BAT untuk membantu korban letusan Merapi di Yogyakarta dan tsunami di Mentawai. Kami mendistribusikan dana yang terkumpul dalam bentuk bantuan pemulihan darurat, tempat berlindung sementara, dan perlengkapan agrikultur.

Pusat Kesehatan Bentoel

Pusat Kesehatan Bentoel telah dioperasikan sejak 1969. Pusat kesehatan ini memberikan layanan kepada karyawan serta masyarakat umum. Pusat kesehatan ini juga merupakan bagian dari Tim Tanggap Cepat untuk membantu korban bencana alam seperti korban di Merapi dan Mentawai. Pusat kesehatan ini juga melakukan kegiatan Donor Darah rutin bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia di Malang.

Kami berkomitmen untuk terus melakukan kegiatan bersama masyarakat dimana kami beroperasi di masa yang akan datang.



Bentoel Medical Center yang beroperasi sejak 1969 melayani perawatan medis bagi karyawan dan masyarakat umum

Bentoel Medical Center, in operation since 1969, provides medical care to employees as well as the general public

Bentoel Peduli (Yes We Care!)

Bentoel Peduli is our CSI initiatives aimed at providing support and assistance for victims of natural disaster. In 2010, Bentoel Peduli has collected IDR 256,446,325 generated from the Company's and the BAT Group's employees to help the victims of Merapi eruption in Yogyakarta and the Mentawai tsunami. We distributed the funds in batches in the forms of emergency relief needs, temporary shelters and agricultural equipments.

Bentoel Medical Centre

Bentoel Medical Centre (BMC) has been in operation since 1969. The medical centre provides services to the employees as well as to the public. It is also part of the Quick Response Team to help natural disaster victims such as those in Merapi and Mentawai. It also conducts a regular Blood Donor activity in partnership with the Indonesian Red Cross in Malang.

We will continue to be part of the communities where we operate in the years ahead.

Lokasi Kantor Penjualan Sales Offices Location



Bali

Jl. Imam Bonjol No. 567
Denpasar 80119
TEL +62 361 483 860
FAX +62 361 484 248

Bandung

Jl. Rajawali Timur No. 170
Bandung 40131
TEL +62 22 603 1621
FAX +62 22 604 0123

Banjarmasin

Jl. Kacapiring I / 2, RT 23
Banjarmasin 70111
TEL +62 511 3352 890
FAX +62 511 4366 461

Bekasi

Jl. Raya Kali Malang No. 1
Kp. Pekopen, RT 02/RW 02
Desa Tambun
Kec. Tambun Selatan
Bekasi 17511
TEL +62 21 8833 0638
FAX +62 21 8833 0672

Bogor

Jl. RE Martadinata No. 25
Kel. Ciwaringin, Kec. Bogor Tengah
Bogor 16951
TEL/FAX +62 251 373 272

Bojonegoro

Jl. Hayam Wuruk No. 94 - 96
Bojonegoro 62117
TEL +62 353 882 196
FAX +62 353 882 240

Cimanggis

Jl. Raya Bogor KM. 29,6
Cimanggis – Jakarta 16951
TEL +62 21 8710 057
FAX +62 21 8711 668

Cirebon

Jl. Kesambi No. 191, Cirebon 45133
TEL +62 231 204 120
FAX +62 231 231 778

Jakarta

Jl. Danau Agung Blok E-8 No. 1
RT 016/RW 005, Kel. Sunter Jaya

Kec. Tanjung Priok – Jakarta 14350

TEL +62 21 6530 8878
FAX +62 21 6530 8885

Jambi

Jl. Soekarno Hatta No. 43, RT 09/RW 03
Kel. The-hok, Kec. Jambi Selatan
Jambi 36138
TEL +62 741 572 769
FAX +62 741 571 584

Jember

Jl. Letjend. Panjaitan 94, RT 01/RW 02
Kel. Kebonsari – Jember 68121
TEL/FAX +62 331 337 973

Jombang

Jl. WR Supratman No.1
Kel. Kepaihan, Kec. Jombang
Jombang 61411
TEL +62 321 861 625
FAX +62 321 875 204

Kendari

Jl. Muhammad Yamin KM 14
Kel. Puwatu, Kec. Puwatu

Kendari 93116

TEL +62 401 3129 040

FAX +62 401 3216 380

Lampung

Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No.16/24

Teluk Betung, Bandar Lampung

Lampung 35214

TEL +62 721 483 027

FAX +62 721 474 914

Madiun

Jl. Pasanggrahan IX/24

Madiun 63131

TEL +62 351 499 144

FAX +62 351 459 423

Makassar

Jl. Adipura No. 53

Makassar 90232

TEL +62 411 423 762

FAX +62 411 423 763

Malang

Jl. Susanto 2A , Malang 65148

TEL/FAX +62 341 325 308

Medan

Jl. Gatot Subroto No. 248

Kel. Sei Sikambing C-II

Kec. Medan Helvetia

Medan 20123

TEL +62 61 8475 861

FAX +62 61 846 1942

Nangroe Aceh Darussalam

Jl. Syah Kuala No. 12 A GP

Bandar Baru, Kec. Kuta Alam

NTB

Jl. AA Gede Ngurah 122

Cakranegara – Lombok 83234

TEL/FAX +62 370 632 564

Padang

Jl. By Pass Km 07

Kel. Pisang, Kec. Pauh Padang

Padang 26160

TEL +62 751 4769 078

Palembang

Jl. Dwikora I No. 1908

RT 030/RW 10, Kel. Sungai Pangeran

Kec. Ilir Timur I

Palembang 30129

TEL +62 711 353 836

FAX +62 711 322 375

Palu

Jl. Tanjung Tada 7 A

Palu 94112

TEL +62 451 424 641

FAX +62 451 424 640

Pekanbaru

Jl. Soekarno Hatta No 169

(Arengka Atas No)

Pekanbaru 28294

TEL +62 761 567 358

FAX +62 761 567 357

Pematang Siantar

Jl. Sangnawaluh, Komplek

Pergudangan Megaland Blok BB 9-10,

Kel. Siopat Suhu, Kec. Siantar Timur

Pematang Siantar 21136

TEL +62 622 434 575

FAX +62 622 435 100

Pontianak

Jl. Uray Bawadi No. 9-11

Pontianak 78122

TEL +62 561 745 509

FAX +62 561 733 947

Purwokerto

Jl. Martadireja I / 985

Kel. Purwokerto Wetan

Kec. Purwokerto Timur

Banyumas 53135

TEL +62 281 635 896

FAX +62 281 623 941

Samarinda

Jl. Ir.Sutami Blok F No. 1

Seikunjang – Samarinda 75112

TEL +62 541 274 904

FAX +62 541 272 801

Semarang

Jl. Singosari Raya 28

Semarang 50124

TEL +62 24 8311 938

FAX +62 24 8314 846

Serang

Jl. Raya Banten No. 35

Kel. Unyur, Kec.Serang, Kab.Serang

Banten 42151

TEL +62 254 220 118

FAX +62 254 209 731

Solo

Jl. Raya Palur KM.7,5

Sragen – Solo 57771

TEL +62 271 825 864

FAX +62 271 821 030

Jl. Raya Solo - Sragen Km 7,5

RT 01 / RW 07, Jetis, Jaten

Karanganyar – Solo 57771

TEL +62 271 825 296

FAX +62 271 827 588

Sukabumi

Jl. Pelabuhan II Kadulawang No.169

Desa Suka Mekar

Kec. Lembur Situ

Sukabumi 43169

TEL +62 266 220 997

FAX +62 266 233 163

Surabaya

Jl. Brigjen Katamso IV / 7

Waru Sidoarjo

TEL +62 31 8531 882

FAX +62 31 8537 489

Tangerang

Jl. Hasyim Ashari No. 19

Tangerang 15141

TEL +62 21 5574 2044

FAX +62 21 554 3515

Tasikmalaya

Jl. SL. Tobing No. 120

Kel. Lingga Jaya, Kec. Mangkubumi

Tasikmalaya 46181

TEL/FAX +62 265 333 360

Tegal

Jl. Mayjend Sutoyo No.36

Kel. Pekauman, Kec.Tegal Barat

Tegal 52114

TEL +62 283 356 826

FAX +62 283 340 710

Tulungagung

Jl. Mayor Sujadi Timur / Raya Plosok

Kandang No.15

Ds. Plosokkandang

Kec. Kedungwaru – Tulungagung

TEL/FAX +62 355 336 939

Yogyakarta

Jl. Kaliurang KM. 8

Yogyakarta 55581

TEL +62 274 885 440

FAX +62 274 886 020

www.bentoel.co.id



**INTERNASIONAL
INVESTAMA**

A member of British American Tobacco Group

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk,

Plaza Bapindo, Citibank Tower 2nd Fl, Jl. Jenderal Sudirman Kav 54 - 55, Jakarta 12190 - Indonesia

Tel : (021) 526 8388 (Hunting) Fax : (021) 526 8389

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN
KOMISARIS**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Direksi dan Dewan Komisaris PT Bentoel Internasional Investama Tbk, dengan ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2010.

**STATEMENT LETTER OF THE DIRECTORS AND
THE BOARD OF COMMISSIONERS**

We, the undersigned, the Directors and the Board of Commissioners of PT. Bentoel Internasional Investama Tbk, hereby declare that we are entirely responsible for the accuracy of the Company's Annual Report 2010.

Djoko Moeliono
Presiden Komisaris/President Commissioner

Rudy Capelle
Komisaris Independen/Independent
Commissioner

John Moffat
Komisaris/Commissioner

James Suttie
Komisaris Independen/Independent
Commissioner

Jeremy Pike
Presiden Direktur/President Director

Andre Joubert
Direktur/Director

Chrisdianto Tedjawidjaja
Direktur/Director

Heru Kuntjoro
Direktur/Director

PT. Bentoel Internasional Investama Tbk.

A MEMBER OF BRITISH AMERICAN TOBACCO GROUP

Jakarta Office

Plaza Bapindo

Citibank Tower, 2nd Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav 54 – 55

Jakarta 12190 – Indonesia

TEL +62 21 526 8388 (Hunting)

FAX +62 21 526 8389

Malang Office

Jl. Raya Karanglo

65153, Singosari

Malang, Jawa Timur

Indonesia

TEL +62 341 490 000

FAX +62 341 298 650

www.bentoel.co.id